PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi pada Perusahaan Layanan Komunikasi di Asia Tenggara)

SKRIPSI

Oleh :

Harianti Aulia Chandra

21312260

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi pada Perusahaan Layanan Komunikasi di Asia Tenggara)

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana

Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Harianti Aulia Chandra
No. Mahasiswa : 21312260

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar makan saya sangup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 08 Februari 2025

Penulis,



(Harianti Aulia Chandra)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi pada Perusahaan Layanan Komunikasi di Asia Tenggara)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Harianti Aulia Chandra
No. Mahasiswa : 21312260

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal, 03 Februari 2025
Dosen Pembimbing,



(Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi pada Perusahaan Layanan Komunikasi di Asia Tenggara)

Disusun oleh : HARIANTI AULIA CHANDRA

Nomor Mahasiswa : 21312260

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 04 Maret 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Prof. Johan Arifin, M.Si., Ph.D., CFra.

Penguji : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(QS Al Insyirah : 5 – 6)

"Segala jalan yang berat, tak apa kita hadapi bersama."

(Hindia – Kita ke Sana)

“Tumbuh lebih baik, cari panggilanmu”

(.Feast – Nina)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan karya tulis ini untuk :

Ayah dan Mama tercinta:

Hade Chandra dan Risa Puspa Sari

Seribu terima kasih tidak akan cukup saya katakan untuk kedua orang tua saya, Ayah dan Mama, yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, semangat dalam bentuk moril maupun material kepada saya sedari kecil hingga saat ini. Walaupun penulis belum bisa membalas seluruh kebaikan yang diberikan, penulis akan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk Ayah dan Mama. Terima kasih untuk doa, dukungan, dan segalanya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Kedua Adikku tersayang :

Haikal Alvino Chandra dan Handrian Abriano Chandra

Terima kasih untuk kedua adikku tersayang yang telah memberikan doa dan dukungan untuk Teta. Kalian yang memotivasi Teta untuk segera dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kita selalu saling mendukung dan saling menyayangi. Meskipun jarang terucap secara langsung Teta sangat berterima kasih dan menyayangi kalian berdua. Doa terbaik untuk kita semua, sukses dunia dan akhirat serta dapat membanggakan Ayah dan Mama.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, hidayah, dan karunia yang diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis junjung kepada Nabi Muhammad *Salallahu Alaihi Wassalam*, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman. Penelitian yang berjudul "Pengaruh Modal Intelektual, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Layanan Komunikasi di Asia Tenggara)". Penelitian tugas akhir ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, maupun motivasi dari berbagai pihak hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang memberikan rahmat, nikmat, dan karunia kepada penulis hingga diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis bersyukur atas segala nikmat yang telah Engkau berikan.
2. Kedua orangtua penulis, Ayah Hade Chandra dan Mama Risa Puspa Sari yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta kasih sayang kepada penulis dari kecil hingga saaat ini. Terima kasih telah membesarkan penulis hingga dapat berada di titik ini. Penulis bersyukur atas segala yang telah diberikan. Gelar ini penulis persembahkan untuk Ayah dan Mama.
3. Haikal Alvino Chandra dan Handrian Abriano Chandra selaku adik penulis yang selalu mendoakan penulis. Terima kasih sudah menjadi adik yang baik walaupun jahil dan menyebalkan. Terima kasih atas

segala lelucon dan candaan yang telah diberikan untuk menghibur penulis. Semoga kita bisa membahagiakan Ayah dan Mama.

4. Bapak Prof. Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D, CFrA, CIPSAS, selaku Dosen pembimbing skrispi yang telah memberikan bimbingan, saran, kritik dan telah memberikan waktu, pemikiran dan tenaga dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
5. Bapak Fathul Wahid, Prof. S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
6. Bapak Prof. Rifqi Muhammad S.E., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta dukungan maupun bantuan kepada penulis selama berkuliah di Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
8. Nuraini Aisyah, Kurnia Nuraini, Ellysa Ninda, dan Masyrifawati selaku sahabat kuliah penulis sedari awal hingga saat ini. Terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang telah diberikan. Terima kasih atas hari-hari yang tidak akan terlupakan selama berkuliah. Sukses selalu teman-teman.
9. Fida Tsamara, Najwa Aurellia, Rizki Dwi Amanda, Velya Intan selaku teman KKN unit 191 yang selalu mengajak penulis untuk berpergian dan berkumpul bersama-sama. Terima kasih telah menjadi teman KKN yang tidak akan terlupakan. Terima kasih telah menyemangati penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
10. Teman-teman penulis di Jambi, Nasywa, Muthia, Lesti, Salsabilla Aulia, Salsabilla Ritonga, Tasya, dan Zahra terima kasih banyak atas dukungannya selama ini. Semoga kita semua bisa berteman hingga tua nanti.

11. Bobby, hewan peliharaan penulis yang telah menemani satu tahun belakangan ini, terima kasih telah menjadi teman penulis di perantauan. Walaupun ragamu sudah tidak ada, kenangan kita tidak akan pernah penulis lupakan. Hidup bahagia disana, Bobby.
12. *Streamer* kesayangan penulis, *Roadmen* dan *Dope* yang menemani hari-hari penulis dengan menyebarkan candaan sehingga membangkitkan semangat penulis setiap harinya. Terima kasih telah membuat penulis tidak merasa kesepian.
13. Teman-teman Akuntansi 2021, perjuangan selama perkuliahan kita lewati bersama di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Terima kasih atas perjalanan dan pengalaman selama kuliah.
14. Terakhir, kepada diri sendiri. Terima kasih telah berjuang sejauh ini melewati perjuangan ini dengan baik. Terima kasih sudah menggapai titik ini. Perjalanan masih panjang, tetap berjuang sebagaimana semestinya. Seperti lagu Hindia – *Nanti kita Kesana*.

Seluruh pihak lainnya yang tentunya tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih telah memberikan doa dan dukungan serta bantuan dalam hal apapun. Terima kasih atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas segala hal baik yang diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 21 Januari 2025

Penulis

Harianti Aulia Chandra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

ABSTRAK xvii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 7

1.5 Sistematika Penulisan 7

BAB II 9

KAJIAN PUSTAKA 9

2.1 Landasan Teori 9

2.1.1 *Resource Based Theory* 9

2.1.2 *Signalling Theory* 10

2.1.3 Modal Intelektual 10

2.1.4 *Debt to Equity Ratio* 11

2.1.5 *Current Ratio* 12

2.1.6 Ukuran Perusahaan 12
2.1.7 Kinerja Keuangan 12
2.1.8 *Return on Assets* 13
2.1.9 *Return on Equity* 14
2.2 Kajian Pustaka 14
2.3 Pengembangan Hipotesis 18
2.3.1 Pengaruh Modal Intelektual terhadap *Return on Assets* 18
2.3.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* 19
2.3.3 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* 19
2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Assets* 20
2.3.5 Pengaruh Modal Intelektual terhadap *Return on Equity* 21
2.3.6 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* 22
2.3.7 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* 22
2.3.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Equity* 23
2.4 Kerangka Penelitian 24
BAB III 25
METODE PENELITIAN 25
3.1 Populasi dan Sampel 25
3.2 Metode Pengumpulan Data 25
3.3 Definisi Variabel 26
3.2.1 Variabel Dependen 26
3.3.2 Variabel Independen 27
3.4 Metode Analisis Data 30
3.4.1 Analisis Data Deskriptif 30
3.4.2 Metode Regresi Data Panel 30
3.4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel 31
3.4.4 Uji Asumsi Klasik 32
3.4.5 Uji Hipotesis 33
BAB IV 35
ANALISIS DAN PEMBAHASAN 35
4.1 Teknik Pengumpulan Data Penelitian 35

4.2 Analisis Statistik Deskriptif 35
4.3 Pengujian Pemilihan Model 37
4.3.1 Uji Chow 37
4.3.2 Uji Hausman 39
4.3.3 Uji Lagrange Multiplier (LM) 40
4.4 Uji Asumsi Klasik 42
4.4.2 Uji Multikolinearitas 43
4.5 Hasil Analisis Regresi Data Panel 44
4.6 Uji Hipotesis 45
4.6.1 Uji T. 45
4.6.2 Uji Koefisien Determinasi 47
4.6.3 Uji F. 48
4.7 Pembahasan 49
4.7.1 Pengaruh Modal Intelektual terhadap *Return on Assets* 49
4.7.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* 50
4.7.3 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* 51
4.7.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Assets* 52
4.7.5 Pengaruh Modal Intelektual terhadap *Return on Equity* 53
4.7.6 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* 54
4.7.7 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* 54
4.7.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Equity* 55
BAB V 56
PENUTUP 57
5.1 Kesimpulan 57
5.2 Keterbatasan Penelitian 59
5.3 Saran 60
5.4 Implikasi 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Analisa Statistik Deskriptif 73

Lampiran 2 : Hasil Uji Chow ROA 73

Lampiran 3 : Hasil Uji Hausman ROA 73

Lampiran 4 : Hasil Uji LM ROA 74

Lampiran 5 : Hasil Uji Chow ROE 74

Lampiran 6 : Hasil Uji Hasuman ROE 74

Lampiran 7 : Hasil Uji LM ROE 75

Lampiran 8 : Uji Normalitas ROA 75

Lampiran 9 : Uji Normalitas ROE 75

Lampiran 10 : Hasil Uji Multikolinearitas 76

Lampiran 11 : Uji T ROA 76

Lampiran 12 : Uji T ROE 76

Lampiran 13 : Uji Koefisien Determinasi ROA 77

Lampiran 14 : Uji Koefisien Determinasi ROE 77

Lampiran 15 : Uji F ROA 77

Lampiran 16 : Uji F ROE 77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 15

Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel 35

Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif 36

Tabel 4.3 Uji Chow ROA 38

Tabel 4.4 Uji Chow ROE 38

Tabel 4.5 Uji Hausman ROA 39

Tabel 4.6 Uji Hausman ROE 40

Tabel 4.7 Uji LM ROA 41

Tabel 4.8 Uji LM ROE 41

Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas 44

Tabel 4.10 Hasil Regresi Data Panel ROA 44

Tabel 4.11 Hasil Regresi Data Panel ROE 45

Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi ROA 48

Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi ROE 48

Tabel 4.14 Uji F ROA 49

Tabel 4.15 Uji F ROE 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 24

Gambar 4.1 Uji Normalitas ROA 42

Gambar 4.2 Uji Normalitas ROE 43

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara empisis dan membuktikan apakah modal intelektual, *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan pengukuran *return on assets* dan *return on equity* perusahaan layanan komunikasi pada wilayah Asia Tenggara pada tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan 40 sampel perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan *Eviews13*. Hasil penelitian menyatakan bahwa modal intelektual, *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) dan (*return on equity*). Sementara itu, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) dan (*return on equity*).

Kata kunci : Kinerja keuangan, *return on assets*, *return on equity*, modal intelektual, *debt to equity ratio*, *current ratio*, ukuran perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to empirically testing and proving whether intellectual capital, debt to equity ratio, current ratio, and company size affect financial performance by measuring return on assets and return on equity of communication service companies in the Southeast Asia region in 2020-2023. This study uses equity multiplier as a control variable that supports the independent variable. This study used 40 company samples using purposive sampling technique. Data processing in this study used the help of Eviews13. The results of the study stated that intellectual capital and current ratio did not have a significant effect on financial performance (return on assets) and (return on equity). Meanwhile, debt to equity ratio and company size have a significant negative effect on financial performance (return on assets) and (return on equity).

Keywords: *Financial performance, return on assets, return on equity, intellectual capital, debt to equity ratio, current ratio, company size*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi, modernisasi, dan globalisasi saat ini, terdapat banyak bisnis yang dijalankan oleh perusahaan dan saling berkembang pesar dan saling bersaing secara ketat. Perusahaan tentunya memiliki tujuan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan tujuan dari sebuah perusahaan adalah mencapai keuntungan yang maksimal atas usahanya. Tentunya banyak aspek yang dapat menunjang keberlangsungan perusahaan untuk berkembang maupun bersaing dengan mengelola serta memaksimalkan penggunaan aset serta ekuitas yang dimilikinya untuk menciptakan laba bagi perusahaan. Penting bagi sebuah perusahaan untuk mampu mengelola keuangannya dengan baik sehingga segala rencana yang telah disusun oleh perusahaan dapat tercapai (Rismanty et al., 2022). Saat ini banyak perusahaan yang berkaitan erat dengan perkembangan teknologi seperti, perusahaan jasa dan perusahaan layanan komunikasi.

Layanan komunikasi (*Communication Service*) merupakan sektor yang bergerak dibidang dalam bentuk telekomunikasi, internet, maupun kabel televisi. Sektor ini mencakup penggunaan teknologi dan infrastrukur yang membuat akses komunikasi terhadap antar individu, organisasi maupun perangkat dengan melalui jaringan. Layanan komunikasi ini sendiri mencakup layanan telekomunikasi seperti kartu seluler telepon, internet *provider* seperti jaringan *wifi*, dan televisi kabel maupun satelit. Selain itu perusahaan ini juga menawarkan layanan pesan seperti SMS dan MMS maupun *voice over IP* (VoIP) yang digunakan untuk panggilan telepon yang berbasis pada internet seperti *whatsapp* dan *skype*. Model bisnis yang digunakan pada perusahaan seperti ini biasanya berupa langganan (*subscription*) internet, telepon, maupun TV dengan berlangganan bulanan sehingga para pengguna akan membayar setiap bulannya untuk memperpanjang langganan tersebut. Selain itu terdapat model prabayar (*prepaid*) dan pasca bayar (*postpaid*) seperti pada layanan

seluler maupun model *bundling* yang banyak digunakan pada perusahaan telekomunikasi yang menawarkan seluruh layanan komunikasi seperti internet, telepon, dan TV menjadi satu paket dengan harga yang lebih terjangkau.

PT. Telkom Indonesia menjadi perusahaaan layanan komunikasi Indonesia yang mampu bersaing dan mempertahankan kemajuan perusahaannya. Telkom dengan kemampuannya untuk berinovasi dalam perkembangan teknologi dan kekayaan intelektualnya membuat perusahaan tersebut tetap bersaing dan meningkatkan nilai pasar dimana banyaknya pesaing-pesaing baru yang muncul. PT. Telekomunikasi Indonesia yang menjadi salah satu dari banyaknya perusahaan Indonesia berhasil untuk mampu bersaing di sektor tersebut dengan negara yang tergabung dalam ASEAN lainnya. Hal ini membuktikan bahwa Indonesia memiliki peluang untuk bisa bersaing secara kompetitif terhadap negara-negara besar lainnya yang ada di Asia, khususnya pada wilayah Asia Tenggara. Telkom yang menjadi perusahaan layanan komunikasi terbaik di Indonesia mengembangkan *digital touch point* yang menjadi salah satu keunggulan kompetitif untuk memberikan pelayanan digital terbaik untuk para pelanggan sehingga membuat perusahaan tersebut terus berinovasi tiap tahunnya (Firmansyah et al., 2020).

Perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk mengelola aset untuk memaksimalkan peluang sehingga menjadi nilai yang baik. Ketika terdapat perusahaan yang bisa mengelola aset tak berwujud (*intangible aset*) dengan baik maka, perusahaan tersebut dapat bertahan dan bersaing lebih unggul dan memiliki keunggulan kompetitif dibanding perusahaan lainnya. Disisi lain sumber daya manusia dapat berupa karyawan dan kemampuannya yang ada pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang paling cepat beradaptasi dengan perubahan teknologi akan menjadi perusahaan yang maju dibandingkan yang belum beradaptasi. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan seperti perusahaan jasa dan layanan komunikasi yang saat ini sangat berkaitan erat dengan perkembangan teknologi saling bersaing untuk mencapai tujuan perusahaan mereka masing-masing.

Salah satu aset tak berwujud yang ada pada perusahaan adalah Modal intelektual, seperti pengetahuan maupun keterampilan yang dimiliki oleh karyawan, inovasi berkelanjutan dan terbarukan yang dilakukan perusahaan, hubungan yang baik dengan pelanggan, serta kemampuan penggunaan teknologi yang baik oleh perusahaan (Firer dan William, 2003). Perusahaan perlu untuk memperhatikan kemampuan pengelolaan aset tersebut untuk menciptakan peluang yang maksimal terhadap nilai tambah perusahaan. Ketika perusahaan mampu mengelola aset tak berwujud dengan maksimal maka, perusahaan tersebut memiliki peluang besar untuk bertahan dalam persaingan pada era saat ini. Seluruh informasi perusahaan sangat mudah untuk diakses dan menjadi salah satu hal yang mendorong ketatnya persaingan antar bisnis. Sehingga perusahaan berfokus untuk mengelola modal intelektual secara efektif dan efisien untuk meningkatkan daya saing. Banyak perusahaan percaya meningkatnya nilai dan keunggulan kompetitif perusahaan merupakan dampak dari modal intelektual yang digunakan perusahaan dengan baik (Cindiyasari et al., 2023).

Analisis rasio pada keuangan perusahaan tentunya dapat digunakan untuk melihat bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah teknik analisis yang berguna untuk melihat hubungan dari komponen-komponen yang ada pada laporan keuangan. Analisa ini tentunya menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi para investor untuk membandingkan kinerja perusahaan. Perusahaan tentunya terikat kuat dengan menghasilkan laba, rasio solvabilitas dan likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk pengukuran laba (Kusumawati dan Widaryanti, 2022).

Faktor yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan adalah solvabilitas. Rasio yang dapat digunakan untuk menganalisa laporan keuangan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mana digunakan untuk melihat seberapa besar jaminan yang ada untuk para kreditor (Yuliani, 2021). DER merupakan rasio untuk menilai besaran hutang yang digunakan perusahaan terhadap ekuitas perusahaan. Rasio ini merupakan gambaran perbandingan

total hutang perusahaan terhadap modal yang menunjukkan apakah perusahaan mampu untuk membayar kewajibannya dengan modal yang tersedia. Ketika nilai DER ini tinggi maka, ada kemungkinan meningkatnya risiko terhadap perusahaan karena adanya kenaikan bunga sehingga akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Namun, ketika nilai DER rendah maka, perusahaan mampu untuk membayar kewajibannya sehingga pihak luar bisa lebih percaya terhadap perusahaan. Ketika kepercayaan pihak luar semakin besar tentunya akan ada peluang perusahaan mendapatkan laba yang lebih besar (Kusumawati dan Widaryanti, 2022).

Likuiditas merupakan salah satu aspek untuk mempertahankan sebuah usaha. Nilai likuiditas menjadi gambaran mengenai dana perusahaan yang cukup untuk digunakan pada saat membayar tagihan dan untuk berjaga-jaga terhadap kebutuhan perusahaan yang tak terduga (Yuliani, 2021). *Current Ratio* merupakan bagian dari analisis likuiditas. Rasio ini berguna untuk melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ketika nilai rasio ini besar maka, perusahaan memiliki peluang untuk memenuhi kewajibannya sehingga para *stakeholdes* akan memiliki risiko yang kecil. Selain itu, hal ini akan meningkatkan kepercayaan kepada para investor. Besarnya nilai *Current Ratio* menggambarkan adanya peluang perusahaan memperoleh laba yang besar (Kusumawati dan Widaryanti, 2022).

Terdapat beberapa aspek yang dapat menentukan seberapa majunya sebuah perusahaan, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan komponen yang menggambarkan banyaknya aset perusahaan. Banyaknya aset yang dimiliki perusahaan maka, akan semakin besar perusahaan tersebut. Saat sebuah perusahaan bertambah besar maka hal tersebut menandakan bahwa perusahaan membuktikan bahwa memiliki aset yang besar dan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan. Besarnya aset juga membuktikan bahwa perusahaan dapat menggunakan aset tersebut untuk memaksimalkan laba (Chandra et al., 2021).

Penelitian mengenai hubungan modal intelektual, *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan tentunya telah banyak diteliti sebelumnya. Namun, pada penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap pengaruh tersebut pada perusahaan layanan komunikasi di wilayah Asia Tenggara. Penelitian (Halim, 2021) mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara modal intelektual terhadap kinerja keuangan. Penelitian lainnya yang dilakukan (Rismanty et al., 2022) menunjukkan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian (Alma dan Muchtar, 2024) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dari penjabaran uraian permasalahan diatas, penulis menetapkan judul penelitian ini adalah **" PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi pada Perusahaan Layanan Komunikasi di Asia Tenggara".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang, penulis menetapkan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah Modal Intelektual memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets* pada perusahaaan layanan komunikasi Asia Tenggara?
2. Apakah Modal Intelektual memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Equity* pada perusahaaan layanan komunikasi Asia Tenggara?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets* pada perusahaaan layanan komunikasi Asia Tenggara?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Equity* pada perusahaaan layanan komunikasi Asia Tenggara?
5. Apakah *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets* pada perusahaaan layanan komunikasi Asia Tenggara?

6. Apakah *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Equity* pada perusahaaan layanan komunikasi Asia Tenggara?
7. Apakah Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Assets* pada perusahaaan layanan komunikasi Asia Tenggara?
8. Apakah Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Equity* pada perusahaaan layanan komunikasi Asia Tenggara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa dan menemukan pengaruh Modal Intelektual terhadap *Return on Assets* perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara.
2. Untuk menganalisa dan menemukan pengaruh Modal Intelektual terhadap *Return on Equity* perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara.
3. Untuk menganalisa dan menemukan pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara.
4. Untuk menganalisa dan menemukan pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara.
5. Untuk menganalisa dan menemukan pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara.
6. Untuk menganalisa dan menemukan pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara.
7. Untuk menganalisa dan menemukan pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Assets* perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara.
8. Untuk menganalisa dan menemukan pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Equity* perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah beserta tujuan dari penelitian ini, penulis mengharapkan penelitian ini akan bermanfaat untuk berbagai pihak, termasuk berikut :

1. Bagi Akademis

   Untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan dan terbarukan terhadap pengaruh Modal Intelektual, *Debt to Equity Ratio, Current Ratio,* dan Ukuran Perusahaan bagi perusahaan di Asia Tenggara.

2. Bagi Penulis

   Untuk menjadi salah satu langkah dalam pengembangan berifikir secara ilmiah dan memperluas wawasan terhadap Modal Intelektual, *Debt to Equity Ratio, Current Ratio* dan Ukuran Perusahaan pada perusahaan di Asia Tenggara.

1.5 Sistematika Penulisan

Struktur pada penulisan disusun untuk membantu pembaca untuk memahami isi terhadap penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari lima bab diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini, terdapat penjabaran mengenai latar belakang dari penelitian, rumusan permasalahan beserta tujuan dan sistematika penulisan pada penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, terdapat penjabaran lebih mendalam terkait teori-teori yang akan mendukung topik penelitian beserta penjabaran mengenai hipotesis yang ada pada penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini, terdapat penjelasan mengenai metode penelitian yang mencakup rancangan, populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan penjelasan lebih mendalam dan jelas mengenai temuan dari penelitian berdasarkan topik yang dihasilkan dari data yang sudah di analisis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini, terdapat kesimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan, implikasi penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya yang akan menjadi sebuah temuan yang terbarukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Resource Based Theory*

Dalam penelitian ini, teori *Resource Based Theory* digunakan untuk menjelaskan bagaimana tugas bisnis idealnya dirancang untuk mencapai keunggulan kompetitif dan menambah *value added* bagi perusahaan. Menurut teori ini, perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dengan menunjukkan kemampuan pengetahuan dan mengelola aset tak berwujud. Kapabilitas sumber daya perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif karena memiliki nilai tinggi dan tentunya tak dapat ditiru dan digantikan oleh orang lain (Ningtyas dan Kartika, 2022). Kombinasi aset dan kemampuan perusahaan akan menciptakan ciri khas tersendiri bagi perusahaan yang menjadi tolak ukur pembeda dari perusahaan lainnya (Rahmadi dan Mutasowifin, 2021).

Berfokus pada penggunaan aset tak berwujud, teori ini dapat digunakan untuk menentukkan keunggulan bersaing pada suatu perusaah berdasarkan aspek pengetahuan (Wardifa dan Yanthi, 2022). Teori RBT berpandangan jika perusahaan memiliki sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan daya saingnya dan mencapai tujuan tertentu, maka mereka akan menciptakan suatu *value added* (Guntoro dan Arrozi, 2020). Perusahaan menggunakan sumber daya tak berwujud untuk membuat strategi yang akan berguna di masa depan untuk menaikkan kualitas kompetitif perusahaan dan menjadi pedoman untuk mencapai kinerja yang efisien dan berkepanjangan. Sumber daya yang berwujud ataupun tidak berwujud akan digunakan perusahaan untuk melakukan perumusan dan penetapan terhadap strategi perusahaan kedepannya (Berliana dan Hesti, 2021).

2.1.2 *Signalling Theory*

Signalling theory menyatakan bahwa seharusnya para pengguna laporan keuangan termasuk pihak luar mendapatkan informasi yang menjadi sinyal atau kode yang berguna untuk pengambilan keputusan. Sinyal atau kode tersebut dapat berupa informasi terkait mengenai kondisi perusahaan saat ini, kondisi masa lalu, hingga masa depan. Informasi ini berisikan hal yang berkaitan dengan kelangsungan perusahaan dan memberikan pernyataan yang memperkuat perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lainnya (Ryani dan Lestari, 2024). Keterbukaan informasi yang diberikan perusahaan kepada pengguna laporan dan pihak eksternal terkait akan memberikan mereka akses yang lebih luas untuk mengetahui kondisi keuangan pada perusahaan sehingga, para investor dan calon investor dapat melakukan pertimbangan dan analisa yang baik mengenai pandangan pasar terhadap kinerja keuangan untuk melakukan investasi modalnya kembali atau tidak kepada perusahaan (Faridah dan Agustiningsih, 2024).

2.1.3 Modal Intelektual

Aset berupa pengetahuan dan informasi yang berguna untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan merupakan bagian dari Modal intelektual. Modal Intelektual adalah pengetahuan dari sebuah perusahaan dan dapat diubah menjadi nilai tambah. *Human capital*, *structural capital*, dan *capital employed* menjadi dasar dari modal intelektual (Susanti et al., 2020). Perusahaan tentunya ingin meraih keuntungan yang besar, untuk mencapai hal tersebut perusahaan perlu mengelola kapabilitas sumber dayanya dengan baik. Ketika pengelolaan tersebut baik dan efektif, maka sumber daya yang ada akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan (Mustofa et al., 2023). VAIC adalah model yang digunakan untuk mencari nilai Modal intelektual. VAIC ini menekankan konsep *value added* yang diperoleh perusahaan saat memiliki modal pengetahuan disamping kepemilikan ekuitasnya. Nilai tambah tersebut diperoleh dan dipengaruhi oleh *human capital, structural capital,* dan *capital employee* (Mustofa et

al., 2023). Metode ini dirancang dalam proses penyajian informasi yang berkaitan dengan *value creation effeciency* yang berasal pada aset berwujud maupun aset tak berwujud. VAIC terbentuk atas:

1. VACA (*Value Added Capital Employee*)
   VACA merupakan komponen yang ditentukan dalam pembentukan laba dengan bagaimana perusahaan mengelola penggunaan sumber daya yang dimilikinya dengan maksimal untuk mencapai *return.* Komponen ini berhubungan antara *value added* dan total ekuitas yang ada pada perusahaan.
2. VAHU (*Value Added Human Capital*)
   VAHU menjadi komponen yang menggambarkan nilai tambah yang didapat dari biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menunjang tenaga kerja. Nilai VAHU menggambarkan kapabilitas sumber daya pada perusahaan memiliki nilai serta pengetahuan yang tinggi dan memungkinkan perusahaan untuk mencapai tingkat kinerja yang terbaik.
3. STVA (*Structural Capital Value Added*)
   STVA adalah komponen yang mendukung sumber daya manusia yang berasal dari modal strukutural. Perusahaan dengan strukur dan prosedur yang buruk tidak akan menciptakan nilai tambah dengan maksimal.

2.1.4 *Debt to Equity Ratio*

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan hutang pada strukur modalnya adalah *Debt to Equity Ratio*. DER diperoleh dengan membandingkan total kewajiban perusahaan dengan total ekuitas perusahaan. Rasio DER yang tinggi menunjukkan tingginya penggunaan hutang pada perusahaan sehingga ada beban yang nantinya akan ditanggung oleh pihak luar (Firmansyah dan Lesmana, 2021). Namun, nilai rasio yang tinggi ini juga dapat menggambarkan bahwa perusahaan menggunakan hutang dengan baik ketika

menghasilkan laba yang maksimal (Nurfadilah dan Sosrowidigdo, 2024). DER menggambarkan struktur modal pada perusahaan yang dapat menjadi gambaran untuk melihat risiko tidak tertagihnya hutang perusahaan (Indriaty, 2023).

2.1.5 *Current Ratio*

Rasio likuiditas yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah *Current ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar (Nurfadilah dan Sosrowidigdo, 2024). Para calon kreditor biasanya memanfaatkan rasio ini untuk mengambil keputusan mengenai apakah akan memberikan pinjamannya kepada perusahaan atau tidak (Satria, 2022). Nilai rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar. Namun, nilai rasio yang tinggi ini juga menandakan adanya indikasi adanya kas yang berlebihan dibandingkan dengan kebutuhan atau ada aset yang rendah namun likuiditasnya berlebihan (Firmansyah dan Lesmana, 2021).

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menujukkan kekuatan keuangan perusahaan secara keseluruhan (Triana dan Pangestuti, 2021). Salah satu faktor yang menggambarkan keberhasilan perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diprediksi dari seberapa banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ketika aset yang dimiliki perusahaan besar, maka ukuran perusahaan tersebut juga besar. Ukuran perusahaan menjadi salah satu pertimbangan pihak luar (Simanjuntak, 2021).

2.1.7 Kinerja Keuangan

Salah satu indikator bukti pencapain perusahaan dalam periode tertentu adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan ini sendiri diukur untuk mendapatkan informasi mengenai efesiensi penggunaan dana yang

membantu perusahaan (Husada dan Handayani, 2021). Kinerja keuangan dibutuhkan untuk memperoleh informasi mengenai kepuasan pelanggan maupun konsumen, proses internal, dan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan inovasi pada perusahaan yang akan berpengaruh terhadap keputusan investor (Halim et al., 2021). Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dilihat dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas serta sumber lain yang mendukung penilaian kinerja keuangan (Andriyani et al., 2022).

Untuk mengukur kinerja keuangan perlu dilakukan analisis rasio keuangan. Hubungan dan perbandingan yang diteliti tidak dapat dilihat dengan hanya melihat bagian rasio tersendiri (Lumenta et al., 2021). Keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen dalam kondisi keuangan akan berdampak pada kinerja keuangan . Kinerja keuangan perusahaan meliputi hal-hal yang rumit mengenai efesiensi operasional dan efektifitas modal perusahaan. Pengukuran ini harus memberikan informasi yang berkaitan dengan perubahan tingkat kesejahteraan para pemegang saham (Septiano dan Mulyadi, 2023).

2.1.8 *Return on Assets*

Salah satu komponen rasio profitabilitas yang biasanya digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA). ROA mampu melihat keahlian perusahaan untuk menciptakan keuntungan dari bagaimana mengelola aset dan sumber dayanya dengan baik. Dalam menghasilkan laba bersih, ROA menilai kinerja dan kualitas perusahaan. ROA juga menjadi cara untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya. Rasio ROA adalah perbandingan laba bersih setelah pajak perusahaan dengan seluruh aset (Silanno et al., 2021). Peningkatan laba perusahaan dapat diakibatkan karena adanya investasi baru. Semakin besar nilai ROA maka perusahaan lebih efisien dan optimal memanfaatkan aset yang dimilikinya (Yudanti, 2022). Sehingga ROA akan mempresentasikan pencapaian kerja perusahaan

berdasarkan kapabilitas untuk menggunakan dan memanfaatkan aset yang ada pada perusahaan. Semakin bertambah ROA maka capaian perusahaan akan semakin baik (Wesso et al., 2022).

2.1.9 *Return on Equity*

Rasio *Return on Equity* menunjukkan tingkat pengembalian modal perusahan. Hal ini menjadi penting karena menarik bagi calon pemegang saham dan para *stakeholder*. ROE ini menunjukkan hubungan antara laba bersih setelah pajak dan total modal perusahaan. Ini menjadi salah satu indikator penting dalam penciptaan nilai shareholder (*shareholders value creation*) (Mahayati et al., 2021). Tingginya nilai ROE berarti kinerja keuangan perusahaan semakin baik untuk memperoleh laba bersih. ROE membantu calon investor untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam memaksimalkan modal untuk menciptakan laba (Selawati et al., 2022).

2.2 Kajian Pustaka

Berikut adalah penelitian terdahulu dengan topik pembahasan serupa yang menjadi dasar dan referensi pada penelitian ini .

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	**(**Sarumaha et al., 2024)	Variabel Dependen : Kinerja Keuangan Perusahaan Variabel Independen : Modal Intelektual (*Intellectual Capital*)	Modal Intelektual (*Intellectual capital*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
2	(Cindiyasari et al., 2023)	Variabel Dependen : Kinerja Keuangan Perusahaan Independen : Modal Intelektual (*Intellectual Capital*)	Modal Intelektual (*Intellectual capital*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3	(Xu dan Li, 2022)	Variabel Dependen : Kinerja Keuangan Perusahaan Variabel Independen : Modal Intelektual (*Intellectual Capital*)	Modal Intelektual (*Intellectual capital*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4	(Ramdani dan Nasfsiah, 2022)	Variabel Dependen : *Return on Assets* (ROA) Variabel Independen : *Current Ratio*, *Inventory Turnover Ratio, Receiveable Turnover Ratio,* dan *Debt to Equity Ratio*	1. *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap ROA 2. *Inventory Turnover Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap ROA 3. *Receiveable Turnover Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap ROA 4. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap ROA

5	(Habibie, 2022)	Variabel Dependen : *Return on Equity* (ROE) Variabel Independen : *Total Assets Turnover Ratio* dan *Debt to Equity Rasio*	1. *Total Assets Turnover Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Equity*. 2. *Debt to Equity Rasio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROA)
6	(Juwita dan Mutawali, 2022)	Variabel Dependen : *Return on Assets* (ROA) Variabel Independen : *Current Ratio*	*Current Rasio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets*.
7	(Erawati et al., 2022)	Variabel Dependen : *Return on Assets* (ROA) Variabel Independen : Ukuran Perusahaan dan *Current Ratio*	1. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *return on assets* 2. *Current Ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*
8	(Dauda et al., 2021)	Variabel Dependen : *Return on Equity* (ROE) Variabel Independen : *Current Rasio* dan *Debt to Equity Rasio*	1. *Current Rasio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Equity*. 2. *Debt to Equity Rasio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Equity*.
9	(Anik et al., 2021)	Variabel Dependen : Kinerja Keuangan Perusahaan Variabel Independen : Modal Intelektual (*Intellectual Capital*)	Modal Intelektual (*Intellectual capital*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

10	(Berliana dan Hesti, 2021)	Variabel Dependen : Kinerja Keuangan Perusahaan Variabel Independen : Modal Intelektual (*Intellectual Capital*)	Modal Intelektual (*Intellectual capital*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
11	(Septiyani et al., 2020)	Variabel Dependen : *Return on Equity* (ROE) Variabel Independen : *Debt to Assets Rasio* dan *Debt to Equity Rasio*	1. DAR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *return on equity*. 2. DER memiliki pengaruh terhadap *return on equity*.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Modal Intelektual terhadap *Return on Assets*

Modal intelektual merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam bentuk yang tidak bernilai secara finansial seperti karyawan, keahlian hingga pengalaman yang dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Modal intelektual ini berisi tiga komponen organisasi yaitu, *human capital, capital employed*, dan *structural capital* (Halim, 2021). Modal intelektual yang signifikan juga menjadi peningkatan nilai perusahaan. Perlu bagi perusahaan untuk melakukan pengelolaan sumber daya yang efektif untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal (Mustofa et al., 2023). *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset secara maksimal untuk mendapatkan keuntungan (Pradita dan Suselo, 2022).

Modal Intelektual yang mencakup unsur *human capital, structural capital*, dan *capital employed* tentunya memiliki peran penting dalam menciptakan nilai untuk para pemegang saham (*stakeholders*). *Resource based theory* terikat dengan hal ini, perusahaan ketika berhasil memaksimalkan daya tarik untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya maka perusahaan tersebut dapat bersaing secara berkelanjutan. Ketika perusahaan dapat memanfaatkan modal intelektual secara baik dan berdampak pada efesiensi dan efektivitas operasional perusahaan maka, modal intelektual akan bekerja untuk mengoptimalkan penggunaan aset dan meningkatkan laba atas penggunaan aset.

Penelitian yang dilakukan (Cindiyasari et al., 2023) dan (Natalia et al., 2020) menemukan adanya hubungan positif antara Modal Intelektual dengan kinerja keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka diusulkan hipotesisnya sebagai berikut :

H1: Modal intelektual berpengaruh positif pada *Return on Assets*

2.3.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang dihitung sebagai hasil bagi antara utang dan modal perusahaan (Khairunnisa et al., 2020). Rasio DER ini berguna untuk menjadi pertimbangan para kreditor maupun calon kreditor untuk meminjamkan dananya kepada perusahaan. Ketika perusahaan mampu untuk mengelola penggunaan hutang untuk memaksimalkan laba tentunya para kreditor akan mendapatkan sinyal baik terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sejalan dengan teori *signalling* yang menyatakan bahwa perusahaan seharusnya memberikan sinyal atau kode kepada para pengguna laporan keuangan maupun pihak luar yang berguna untuk pengambilan keputusan. Informasi tersebut dapat berupa sinyal positif maupun sinyal negatif dan akan menjadi pertimbangan untuk pihak luar. Penelitian yang dilakukan (Lungga dan Raissathana, 2024) menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets*. Berdasarkan uraian diatas, maka diusulkan hipotesisnya sebagai berikut :

H2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*

2.3.3 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo (Lutfi, 2022). *Current Ratio* merupakan perbandingan aset lancar perusahaan dan kewajiban lancar perusahaan. *Return on Assets* merupakan pengukuran yang digunakan untuk melihat seberapa efesien perusahaan menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Dalam teori *signalling* penting bagi perusahaan memberikan informasi mengenai pengukuran ini kepada pihak luar. Informasi ini akan digunakan oleh pihak luar sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Nilai *current rasio* jika tinggi bisa saja menjadi hal yang baik, karena jika penggunaan *current ratio* mendukung aktivitas operasional perusahaan dalam meningkatkan laba. Namun, hal ini dapat pula berpengaruh buruk ketika nilai *current ratio* ini tinggi dan perusahaan tidak melakukan perputaran terhadap aset lancar

sehingga banyak aset yang menganggur dan tidak produktif. Penelitian yang dilakukan (Ramdani dan Nasfsiah, 2022) dan (Tripuspitorini et al., 2022) menyatakan bahwa teradapat pengaruh positif *current ratio* terhadap *Return on Assets*. Berdasarkan uraian tersebut maka diusulkan hipotesisnya sebagai berikut :

H3 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*

2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Assets*

Ukuran perusahaan merupakan komponen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan mengelola aktivitas ekonominya. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar tentunya bisa menghasilkan laba yang lebih banyak. Sehingga perusahaan perlu untuk mengelola aset tersebut dengan semaksimal mungkin. Ukuran perusahaan menjadi informasi yang berguna bagi para pihak luar seperti investor untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan. Sesuai dengan teori *signalling* yang menyatakan bahwa perusahaan perlu memberikan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan yang berguna untuk keputusan para pihak luar. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka, akan semakin besar pula sumber daya yang dimiliki dan akan semakin besar pula laba yang dihasilkan dengan operasional yang efesien. Namun, dengan banyaknya aset yang dimiliki perusahaan tentunya dapat menimbulkan dampak lainnya seperti perlunya biaya yang lebih untuk pengelolaan dan penjagaan aset. Hal ini akan berdampak terhadap perusahaan ketika perusahaan tidak dapat memutar asetnya dengan baik. Penelitian yang dilakukan (Efriyenty, 2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets*. Berdasarkan uraian diatas maka diuslkan hipotesisnya sebagai berikut :

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets*

2.3.5 Pengaruh Modal Intelektual terhadap *Return on Equity*

Modal Intelektual merupakan sebuah aset yang tak terlihat dan merupakan gabungan dari beberapa faktor yaitu, faktor manusia, proses operasional dan pelanggan yang berdampak pada keunggulan kompetitif perusahaan. Modal Intelektual menjadi komponen yang memiliki kaitan dengan pengetahuan dan teknologi untuk perusahaan yang memberikan nilai tambah lebih untuk perusahaan bersaing dengan perusahaan lainnya. Unsur yang ada pada Modal Intelektual ini adalah *human capital, structural capital*, dan *capital employed*. Ketiga unsur ini menjadi unsur utama dalam perusahaan yang mendorong perusahaan menghasilkan nilai tambah (Thalia dan Hutabarat, 2022). Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. ROE mengukur besaran laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari modal yang ada pada perusahaan (Syapari et al., 2023)

Penggunaan modal intelektual merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai tambah yang meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan. Ketika perusahaan secara optimal menggunakan modal intelektual maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan.

Return on Equity (ROE) menjadi indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan ekuitas para *stakeholder.* Komponen modal intelektual, *human capital, structural capital*, dan *capital employed* berperan penting dalam peningkatan nilai tambah perusahaan. Sesuai dengan teori *resource based* modal intelektual akan menciptakan nilai yang membantu perusahaan untuk memperoleh keunggulan kompetitif yang lebih maksimal. Selain itu ketiga komponen modal intelektual juga berperan penting sebagai aset yang bernilai tinggi dan sulit ditiru sehingga perusahaan mendapatkan nilai tambah tersendiri yang mengakibatkan perusahaan dapat meningkatkan efesiensi dan efektifitas penggunaan ekuitas untuk memperoleh keuntungan bagi perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Berliana dan Hesti, 2021) dan (Xu dan Li, 2022) yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka diusulkan hipotesisnya sebagai berikut:

H5 : Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*

2.3.6 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Rasio *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar atau komposisi dari total hutang perusahaan terhadap total ekuitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Rasio mengenai penggunaan hutang ini tentunya akan menjadi informasi yang penting bagi para pihak luar karena, informasi tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan. Sejalan dengan teori *signalling* yang menjabarkan bahwa sudah seharusnya perusahaan memberikan informasi mengenai kondisi keuangannya kepada pihak luar yang memiliki kepentingan dan keterkaitan atas laporan tersebut. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Permada dan Sari, 2024) menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*. Berdasarkan uraian diatas, maka diusulkan hipotesisnya sebagai berikut :

H6: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*

2.3.7 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*

Current ratio merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar perusahan. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini akan memberikan sinyal kepada para pihak luar seperti investor maupun kreditor. Sejalan dengan teori *signalling* yang mana sinyal tersebut berupa informasi terkait besarnya rasio tersebut. Ketika sinyal yang diberikan positif maka memungkingkan dampak baik yang akan segera diberikan oleh para pihak luar. Nilai *current ratio* yang rendah menjelaskan bahwa perusahaan tidak mampu untuk membayar

kewajibannya sehingga pihak luar akan mempertimbangkan keberhasilan perusahaan tersebut (Febyansyah dan Amirullah, 2024). Para kreditor menaruh kepercayaan bahwa ketika rasio ini rendah maka akan kurang menguntungkan. Hal ini disebabkan karena adanya risiko gagal bayar yang mungkin saja dihadapi oleh perusahaan (Nur'aeni et al., 2024). Penelitian (Dauda et al., 2021) dan (Angelina et al., 2020) menyatakan bahwa *current rasio* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*. Berdasarkan uraian diatas, maka diusulkan hipotesisnya sebagai berikut:

H7 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*

2.3.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Equity*

Ukuran perusahaan merupakan komponen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan mengelola aktivitas ekonominya. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar tentunya bisa menghasilkan laba yang lebih banyak. Sehingga perusahaan perlu untuk mengelola aset tersebut dengan semaksimal mungkin. Ukuran perusahaan menjadi informasi yang berguna bagi para pihak luar seperti investor untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan. Sesuai dengan teori *signalling* yang menyatakan bahwa perusahaan perlu memberikan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan yang berguna untuk keputusan para pihak luar. Ukuran perusahaan akan menentukan bagaimana persepsi para investor terhadap perusahaan. Ketika perusahaan memiliki aset yang besar, perlu adanya pengelolaan yang tepat untuk meningkatkan efesiensi penggunaan aset yang ada. Karena, ketika perusahaan memiliki banyak aset yang usang dan digunakan secara efisien untuk menghasilkan laba yang lebih besar tentunya akan ada biaya *maintenance* yang akan dikeluarkan untuk aset tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati dan Alliyah, 2023) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *return on equity*. Berdasarkan uraian diatas maka, hipotesisnya adalah :

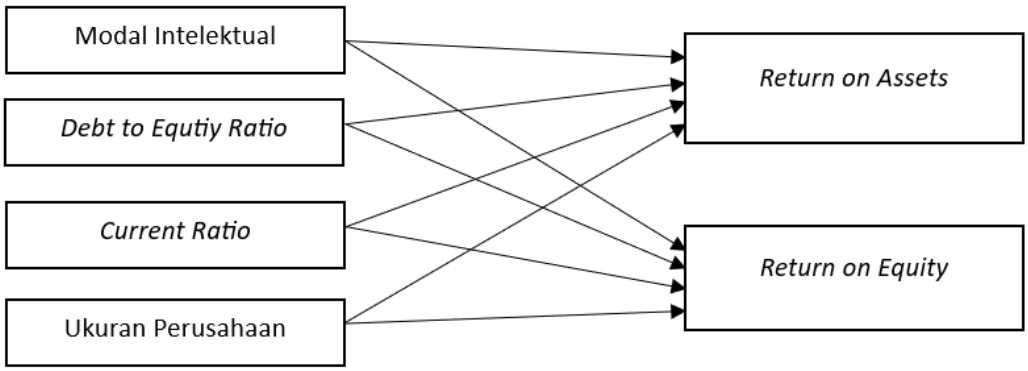
H8 : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity*

2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian



Berdasarkan kerangka penelitian tersebut, terdapat delapan hipotesis yaitu :

(H1) : Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*

(H2) : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*

(H3) : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*

(H4) : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets*

(H5) : Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*

(H6) : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*

(H7) : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*

(H8) : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang ada pada penelitian ini adalah perusahaan layanan komunikasi (*communication service*) tahun 2020-2023 yang ada pada wilayah Asia Tenggara. Terdapat 204 perusahaan terdaftar yang selanjutnya akan dilakukan teknik untuk menentukan sampel mana yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Dalam memilih sampel, Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukkan sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan layanan komunikasi tersebut harus melaporkan laporan tahunannya secara lengkap mulai dari tahun 2020-2023.
2. Perusahaan tersebut juga tidak melaporkan profit yang negatif pada tahun 2020-2023.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) dari perusahaan terkait dan penggunaan *software* OSIRIS. Penelitian ini menggunakan komponen kinerja keuangan yang diperoleh menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel dependen. Variabel ROA menjadi indikator untuk mengukur besaran efesiensi perusahaan dalam pengelolaan aset yang dimilikinya. Sedangkan variabel ROE digunakan untuk mengukur seberapa besar kefektifan perusahaan untuk mengelola modal yang dimilikinya (Ullah Khan, 2021). ROA merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian investasi perusahaan dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan dan ROE merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efesinsi penggunaan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan laba. Perhitungan ROA dilakukan dengan laba setelah pajak (laba bersih) dibagi dengan total aset yang ada pada perusahaan dan perhitungan ROE dilakukan dengan laba setelah

setelah pajak (laba bersih) dibagi dengan ekuitas yang ada pada perusahaan (Fawzi, 2022). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Modal intelektual, *Debt to Equity Ratio, Current Ratio* dan Ukuran Perusahaan. Modal intelektual ini berisikan tiga komponen yaitu : *Value Added Human Capital* (VAHU), *Value Added Capital Employed* (VACA), dan *Structural Capital Value Added* (STVA).

3.3 Definisi Variabel

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu, variabel dependen dan variabel independen. Menurut (Sugiyono, 2016) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi dan menjadi sebuah akibat karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini, *Return on Assets* dan *Return on Equity* yang mana keduanya digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang memengaruhi dan menjadi penyebabnya perubahan pada variabel lain. Variabel independen biasanya disebut sebagai variabel bebas (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan Modal Intelektual, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen.

3.2.1 Variabel Dependen

3.3.1.1 Return on Assets (ROA)

Return on Assets menjadi salah satu komponen untuk memperhitungkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode yang sama dengan penelitian (Putri et al., 2023). ROA merupakan indikator yang memproyeksikan seberapa efisien perusahaan dapat mengelola aset yang dimilikinya. ROA dihitung dengan rumus:

$$ROA = ln\frac{(laba\ bersih)}{(total\ assets)}$$

3.3.1.2 Return on Equity (ROE)

Return on Equity menjadi komponen yang memproyeksikan tingkat efesiensi perusahaan dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Penelitian ini mengadopsi penelitian yang dilakukan oleh (Yuliyastri, 2022) yang menggunakan ROE sebagai variabel dependennya untuk menemukan hubungan antara ROE dengan variabel independennya. ROE dihitung menggunakan rumus:

$$ROE = ln\frac{(laba\ bersih)}{(total\ ekuitas)}$$

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Modal Intelektual

Modal intelektual merupakan pengetahuan dan informasi yang menghasilkan sebuah *value added* yang efisien bagi perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang diakibatkan oleh Modal Intelektual ini akan menghasilkan kekayaan intelektual yang besar pula. Modal intelektual ini sendiri merupakan kekayaan aset yang tidak berwujud. Perhitungan IC ini sendiri didasari oleh, *Human Capital, Structural Capital,* dan *Capital Employee* (Susanti et al., 2020). Perhitungan Modal Intelektual ini akan menggunakan model yang digunakan oleh Pulic (1998) dengan merujuk pada penelitian (Suzan dan Rini, 2022). Maka rumus yang digunakan untuk menghitung nilai VAIC adalah:

1. Perhitungan Value Added (VA) :

$$\boldsymbol{VA = \ln(OUT) - \ln(IN)}$$

OUT : Logaritma natural total pendapatan perusahaan (*Revenue*)

IN : Logaritma natural total beban perusahaan kecuali beban karyawan

2. Perhitungan *Value Added Capital Employed* (VACA) :

$$\boldsymbol{VACA = \frac{VA}{ln(CE)}}$$

VA : *Value Added*

CE : Logaritma natural total dana perusahaan yang tersedia/ekuitas

3. Perhitungan *Value Added Human Capital* (VAHU) :

$$\boldsymbol{VAHU = \frac{VA}{ln(HC)}}$$

VA : *Value Added*

HC : Logaritma natural beban yang dikeluarkan untuk karyawan berupa gaji dan tunjangan

4. Perhitungan *Structural Capital Value Added* (STVA) :

$$\boldsymbol{STVA = \frac{ln(SC)}{VA}}$$

VA : *Value Added*

SC : Logaritma naturl selisih *value added* dan *human capital* (VA-HC)

5. Perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) :

$$\boldsymbol{VAIC = VACA + VAHU + STVA}$$

3.3.2.2 Debt to Equity Ratio

Rasio *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar atau komposisi dari total hutang perusahaan terhadap total ekuitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. DER menggambarkan struktur modal pada perusahaan yang dapat menjadi gambaran untuk melihat risiko tidak tertagihnya hutang perusahaan (Indriaty, 2023). Cara untuk mengukur rasio ini adalah :

$$\boldsymbol{DER = \frac{total\ hutang}{total\ ekuitas}}$$

3.3.2.3 Current Ratio

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo (Lutfi, 2022). Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Untuk mengukur rasio ini dapat dilakukan dengan cara :

$$\boldsymbol{CR = \frac{aset\ lancar}{hutang\ lancar}}$$

3.3.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan komponen yang menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang didasari oleh indikator tertentu. Perusahaan yang besar tentunya memiliki kepercayaan yang lebih besar pula dari para investor karena ukuran perusahaan yang besar dianggap memiliki keuangan yang baik pula. Ketika perusahaan memiliki kepercayaan yang besar dan kondisi keuangan yang baik maka, perusahaan akan mudah untuk memperoleh modal dari para investor ataupun pemegang saham (*stakeholders*) (Himawan, 2020). Cara untuk mengukur ukuran perusahaan adalah :

$$\boldsymbol{SIZE = \ln (total\ assets)}$$

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan perhitungan statistik menggunakan *software* Eviews versi 13. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dan variabel independen. Pada penelitian ini terdapat pengujian yang berupa statistik deskriptif dan pengujian hipotesis.

3.4.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk menjadi dasar analisis statistik lebih lanjut. Analisis ini menggunakan ukuran statistik untuk menggambarkan variabilitas, distribusi, maupun tendensi sentral data penelitian. Selain itu, analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk memvisualisasikan data penelitian dan melihat pola dan hubungan antar tiap variabel. Statistik deskriptif mencakup mean, median, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Martias, 2021).

3.4.2 Metode Regresi Data Panel

Dalam melakukan analisis regresi berganda data panel menggunakan bantuan Eviews 13, sebelum melakukan analisis perlu dilakukan uji kesesuaian model yang akan digunakan pada penelitian ini. Model regresi tersebut antara lain adalah *Common Effect Model* (CEM) , *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

1. *Common Effect Model* (CEM)

   Model CEM ini merupakan model yang paling sering digunakan. Model ini melakukan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*) dengan teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel (Basuki dan Prawoto, 2015)

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

   Model FEM merupakan model yang diasumsikan terdapat perbedaan antara individu yang dapat diakomodasi dari diferensiasi.

Model estimasi ini sering disebut sebegai teknik *Least Square Dummy Variable* (Basuki dan Prawoto, 2015)

3. *Random Effect Model* (REM)

   Model REM digunakan untuk mengestimasi data panel yang kemungkinan terdapat variabel gangguan yang saling berhubungan antar waktu. Model ini biasanya disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM) ataupun *Generalized Least Square* (GLS) (Ningrum et al., 2020).

3.4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam melakukan pengujian menggunakan *software* Eviews 13 ada beberapa pengujian yang digunakan untuk menentukkan model mana yang paling tepat untuk digunakan pada penelitian ini. Pengujian tersebut diantaranya :

1. Uji *Chow*

   Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan dua model yaitu *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Uji *Chow* ini digunakan untuk melakukan perbandingan model mana yang paling tepat digunakan pada penelitian. Ketika nilai probabilitas pengujian ini ≤ 0,05 maka model yang digunakan adalah FEM. Sedangkan jika nilai probabilitas ≥ 0,05 maka model yang digunakan adalah CEM (Siburian, 2022).

2. Uji *Hausman*

   Pengujian *hausman* dilakukan setelah melakukan uji *chow*. Pengujian ini dilakukan setelah pada pengujian uji *chow* mendapatkan model FEM. Sehingga model ini dilakukan untuk menguji perbandingan model *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Dalam model ini, jika nilai probabilitas pengujian ≤ 0,05 maka model yang terpilih adalah FEM. Namun, ketika nilai probabilitas ≥ 0,05 maka model yang terpilih adalah REM. Ketika pada uji *chow* dan uji *hausman* model

yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM) maka, model FEM yang akan digunakan dalam penelitian berikutnya. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM) maka dilanjutkan dengan melakukan pengujian *Langrange Multiplier* (LM) (Siburian, 2022).

3. Uji *Langrange Multiplier* (LM)

   Uji LM ini merupakan pengujian lanjutan untuk membandingkan model mana yang paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Ketika nilai probabilitas pengujian ini ≤ 0,05 maka model yang digunakan adalah REM. Namun, ketika nilai probabilitas ≥ 0,05 maka model yang digunakan oleh CEM (Siburian, 2022).

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian linearitas dan autokorelasi tidak digunakan daalam model yang menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) dan *Generalized Least Square* (GLS). Uji asumsi klasik tidak dilakukan secara keseluruhan pada tiap model. Uji linearitas maupun autokorelasi tidak diperlukan dalam pendekatan OLS maupun GLS. Uji linearitas tidak dilakukan karena dalam regresi data panel diasumsikan model yang ada bersifat linear. Uji autokorelasi juga tidak dilakukan karena uji ini hanya dilakukan pada data *time series* dan tidak digunakan pada data panel maupun *cross-section*. Uji heteroskedastisitas biasanya dilakukan pada model pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) (Ningrum dan Aziza, 2020)

3.4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk melihat data tersebut bias atau tidak (Ghozali, 2016). Ketika probabilitas Jarque Bera > 0,05 maka data berdistribusi normal.

3.4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah data tersebut memiliki isu multikolinearitas. Multikolinearitas merupakan kondisi dimana terdapat korelasi antar variabel bebas tidak bersifat bebas. Untuk menguji hal ini dapat menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Ketika nilai VIF > 10 atau nilai tolerance > 0,1 maka menunjukkan bahwa terdapat isu multikolinearitas (Ghozali, 2016). Pengujian ini bisa pula menggunakan matriks korelasi antar variabel independen. Ketika korelasi lebih tinggi dari 0.9 antara dua variabel maka terdapat multikolinearitas.

3.4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang membantu untuk menentukkan apakah terdapat ketimpangan varians diantara residu dari pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2018). Dalam regresi, model dianggap memuaskan ketika jika tidak ada heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji *Breusch Pagan*. Jika nilai probabilitas nya > 0,05 maka model bebas heteroskedastisitas.

3.4.5 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi liniear berganda. Metode ini digunakan untuk meramalkan fluktuasi variabel dependen ketika variabel independen menjadi faktor prediktor. Pada penelitian ini model persamaan regresinya adalah :

$$\mathbf{Y1 = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3 + C(5)*X4 + [CX=R]}$$

Y1 : *Return on Assets*
X1 : Modal Intelektual
X2 : *Debt to Equity Ratio*
X3 : *Current Ratio*
X4 : Ukuran Perusahaan

Y2 = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3 + C(5)*X4 + [CX=R]

Y2 : *Return on Equity*
X1 : Modal Intelektual
X2 : *Debt to Equity Ratio*
X3 : *Current Ratio*
X4 : Ukuran Perusahaan

Pengujian hipotesis perlu dilakukan untuk melihat dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis meliputi :

1. Uji T

   Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi kontribusi masing-masing dari variabel independen dalam menjelaskan hubungan dengan variabel dependen. Ketika tingkat signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2016).
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

   Pengujian ini dilakukan untuk menjelaskan seberapa efektif model dalam menjelaskan variabel independen. Ketika nilai R^2 mendekati 1 maka ada penjelasan baik mengenai variabel dependen (Ghozali, 2016).
3. Uji F

   Pengujian ini merupakan uji *goodness of fit* untuk mengukur ketepatan model regresi sampel untuk menaksir nilai aktual atau untuk menguji ketepatan model yang digunakan dalam penelitian. Ketika tingkat signifikansi < 0,05 maka memenuhi syarat *goodness of fit* sehingga model regresi layak digunakan (Putri dan Sudiyatno, 2023)

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat sebanyak 40 perusahaan layanan komunikasi di Asia Tengggara pada periode 2020 sampai 2023. Metode yang digunakan dalam pemilih sampel penelitian ini adalah metode *purposive sampling* untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan menguji mengenai pengaruh Modal Intelektual, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara.

Tabel 4.1

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan layanan komunikasi yang terdaftar pada Osiris tahun 2020-2023	204
2	Laporan keuangan perusahaan layanan komunikasi yang tidak memiliki kelengkapan data dan kriteria sesuai variabel yang diteliti	(164)
	Jumlah Sampel Perusahaan	40
	Jumlah Pengamatan (Jumlah Sampel x 4 tahun penelitian)	160

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai objek penelitian dengan menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari tiap variabel (Afdella dan Martha, 2021). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena, data yang didapatkan berupa angka karena berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan.

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif

Variabel	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata (Mean)	Standar Deviasi
ROA (Y1)	0.003	0.405	0.061075	0.057570
ROE (Y2)	0.003	0.930	0.120431	0.115679
VAIC (X1)	2.867	45.080	13.67394	9.369745
DER (X2)	0.005	4.522	1.113619	1.204381
CR (X3)	0.182	76.973	4.019625	9.548674
SIZE	6.673	17.407	12.03774	2.661911
n =	40			

Sumber : hasil olah data eviews, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa informasi statistik deskriptif data sekunder yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

a. *Return on Assets* (ROA)

   Berdasarkan uji statistik deskriptif diketahui bahwa variabel Y1 *Return on Assets* memiliki nilai minimum sebesar 0.003 dan nilai maksimum sebesar 0.405. Rata-rata (*mean*) variabel ini sebesar 0.061075 dengan standar deviasi 0.057570.

b. *Return on Equity* (ROE)

   Berdasarkan uji statistik deskriptif diketahui bahwa variabel Y2 *Return on Equity* memiliki nilai minimum sebesar 0.003 dan nilai maksimum sebesar 0.930. Rata-rata (*mean*) variabel ini sebesar 0.120431 dengan standar deviasi 0.115679.

c. Modal Intelektual (VAIC)

   Berdasarkan uji statistik deskriptif diketahui bahwa variabel X1 Modal Intelektual memiliki nilai minimum sebesar 2.867 dan nilai maksimum sebesar 45.080. Rata-rata (*mean*) variabel ini sebesar 13.67394 dengan standar deviasi 9.369745.

d. *Debt to Equity Ratio* (DER)

   Berdasarkan uji statistik deskriptif diketahui bahwa variabel X2 *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0.005 dan nilai maksimum

sebesar 4.522. Rata-rata (*mean*) variabel ini sebesar 1.113619 dengan standar deviasi 1.204381.

e. *Current Ratio* (CR)

   Berdasarkan uji statistik deskriptif diketahui bahwa variabel X3 *Current Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0.182 dan nilai maksimum sebesar 76.973. Rata-rata (*mean*) variabel ini sebesar 4.019625 dengan standar deviasi 9.548674.

f. Ukuran Perusahaan (SIZE)

   Berdasarkan uji statistik deskriptif diketahui bahwa variabel X4 Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 6.673 dan nilai maksimum sebesar 17.407. Rata-rata (*mean*) variabel ini sebesar 12.03774 dengan standar deviasi 2.661911.

4.3 Pengujian Pemilihan Model

4.3.1 Uji Chow

Pengujian ini digunakan untuk menentukkan model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pada Uji Chow, pengujian ini digunakan untuk menentukan model estimasi yang paling tepat digunakan antara *common effect model* (CEM) atau *fixed effect model* (FEM).

Tabel 4.3

Uji Chow *Return on Assets* (ROA)

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.681288	(39,116)	0.0000
Cross-section Chi-square	231.691990	39	0.0000

Sumber : hasil olah data eviews, 2024

Berdasarkan Uji Chow variabel *Return on Assets* (ROA), dapat dilihat pada Tabel 4.3 diketahui bahwa probabilitas sebesar 0.0000 < 0.05. Ketika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka, model estimasi yang digunakan pada *Return on Assets* adalah *fixed effect model* (FEM).

Tabel 4.4

Uji Chow *Return On Equity* (ROE)

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.382394	(39,116)	0.0000
Cross-section Chi-square	144.894421	39	0.0000

Sumber : hasil olah data eviews, 2024

Berdasarkan Uji Chow variabel *Return on Equity* (ROE), dapat dilihat pada Tabel 4.4 diketahui bahwa probabilitas sebesar 0.0000 < 0.05. Ketika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka, model estimasi yang digunakan pada variabel *Return on Equity* adalah *fixed effect model* (FEM).

4.3.2 Uji Hausman

Setelah melakukan Uji Chow, dilakukan Uji Hausman yang digunakan untuk menentukan model regresi yang akan digunakan. Uji Hausman menguji model estimasi antara *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM).

Tabel 4.5

Uji Hausman *Return on Assets (ROA)*

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.438331	4	0.3499

Sumber : hasil olah data eviews, 2024

Berdasarkan Uji Hausman variabel *Return on Assets*, dapat dilihat pada Tabel 4.5 diketahui bahwa probabilitas sebesar 0.3499 > 0.05. Ketika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 maka, model estimasi yang digunakan pada *Return on Assets* adalah *random effect model* (REM).

Tabel 4.6

Uji Hausman *Return On Equity* (ROE)

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.890336	4	0.1418

Sumber : hasil olah data eviews, 2024

Berdasarkan Uji Hausman variabel *Return on Equity*, dapat dilihat pada Tabel 4.6 diketahui bahwa probabilitas sebesar 0.1418 > 0.05. Ketika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 maka, model estimasi yang digunakan pada *Return on Equity* adalah *random effect model* (REM).

4.3.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Pengujian ini dilakukan ketika model yang terpilih pada uji Hausman adalah *random effect model* (REM). Uji *Lagrange Multiplier* ini digunakan untuk menentukan model regresi yang digunakan antara *random effect model* (REM) dan *common effect model* (CEM). Ini merupakan langkah terakhir pengujian model estimasi regresi.

Tabel 4.7

Uji *Lagrange Multiplier Return on Assets*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	108.0004 (0.0000)	1.855925 (0.1568)	109.8563 (0.0000)

Sumber : hasil olah data eviews, 2024

Berdasarkan Uji LM variabel *Return on Assets*, dapat dilihat pada Tabel 4.7 diketahui bahwa probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar 0.0000 < 0.05. Ketika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka, model estimasi yang digunakan pada *Return on Assets* adalah *random effect model* (REM).

Tabel 4.8

Uji Lagrange Multiplier Return on Equity

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	43.77045 (0.0000)	1.296771 (0.2553)	45.06722 (0.0000)

Sumber : hasil olah data eviews, 2024

Berdasarkan Uji LM variabel *Return on Equity*, dapat dilihat pada Tabel 4.8 diketahui bahwa probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar 0.0000 < 0.05.

Ketika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka, model estimasi yang digunakan pada *Return on Equity* adalah random effect model (REM).

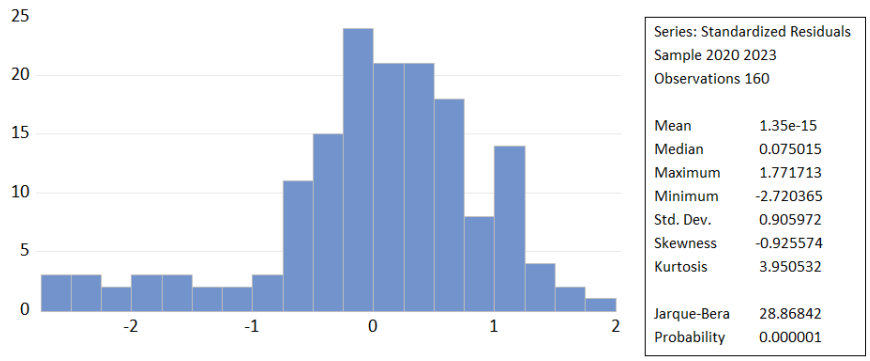
4.4 Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian pemilihan model yang akan digunakan pada penelitian ini dengan melakukan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* didapatkan bahwa model yang akan digunakan pada penelitian ini adalah REM. Model REM ini menggunakan pendekatan GLS yang mana menurut (Azzahra dan Desmawan, 2023) dengan terpilihnya *Random Effect Model* maka tidak melakukan uji asumsi klasik. Hal ini dikarenakan *random effect model* menggunakan metode estimasi *Generalized Least Square* (GLS). Menurut Ningrum ketika metode yang didapatkan adalah *Generalized Least Square* (GLS) maka uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji multikolinearitas.

4.4.1 Uji Normalitas

Gambar 4.1

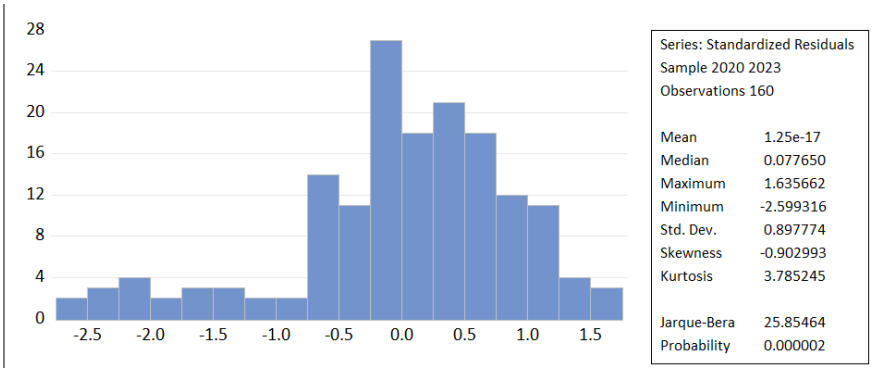
Uji Normalitas *Return on Assets*



Sumber : hasil olah data eviews, 2024

Gambar 4.2

Uji Normalitas Return on Equity



Sumber : hasil olah data eviews, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas, didapatkan bahwa bentuk histogram memiliki pola yang berbentuk lonceng, maka dengan bentuk histogram tersebut maka dapat dikatakan bahwa data baik digunakan dan memiliki pola yang berdistribusi normal (Saputra et al., 2022).

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah data tersebut memiliki isu multikolinearitas. Untuk menguji hal ini dapat menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Ketika nilai VIF > 10 atau nilai tolerance > 0,1 maka menunjukkan bahwa terdapat isu multikolinearitas (Ghozali, 2018). Pengujian ini bisa pula menggunakan matriks korelasi antar variabel independen. Ketika korelasi lebih tinggi dari 0.9 antara dua variabel maka terdapat multikolinearitas.

Tabel 4.9

Uji Multikolinearitas

Variabel	Centered VIF
X1	1.319894
X2	1.722181
X3	1.122486
X4	2.035314

Sumber : hasil olah data eviews, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas didapatkan bahwa tiap variabel memiliki VIF < 10. Maka, tidak terjadi isu multikolinearitas.

4.5 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan regresi data panel yang mana regresi ini digunakan untuk melakukan evaluasi data yang berkaitan dengan dimensi periode waktu dan observasi pada suatu subjek tertentu. Penelitian ini menggunakan metode regresi *Random Effect Model* (REM) pada data panel untuk melakukan analisis hubungan tiap variabel.

Tabel 4.10

Hasil Regresi Data Panel *Return on Assets* (ROA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Ket
C	0.238681	0.042073	5.673005	0.0000	
X1 (IC)	-0.001385	0.000601	-2.305643	0.0225	Tidak Didukung
X2 (DER)	0.005510	0.006050	0.910711	0.3639	Tidak Didukung
X3 (CR)	-0.000608	0.000642	-0.947704	0.3448	Tidak Didukung
X4 (SIZE)	-0.013487	0.003375	-3.996019	0.0001	Didukung
Ket	Variabel Y1 : *Return on Assets*				

Sumber : hasil olah data eviews, 2024

Berdasarkan hasil uji regresi data panel pada variabel *Return on Assets* maka, bentuk persamaan regresi data panel variabel ROA (Y1) adalah :

Y1 = 0.23868136387 - 0.00138514758275*X1 + 0.00551007889644*X2 - 0.000608177304937*X3 - 0.0134873634329*X4 + [CX=R]

Tabel 4.11

Hasil Regresi Data Panel *Return on Equity* (ROE)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Ket
C	0.346331	0.076587	4.522078	0.0000	
X5 (IC)	-0.002173	0.001231	-1.765765	0.0794	Tidak Didukung
X6 (DER)	0.062922	0.011733	5.363038	0.0000	Didukung
X7 (CR)	-0.000952	0.001219	-0.781046	0.4360	Tidak Didukung
X8 (SIZE)	-0.021800	0.006049	-3.603645	0.0004	Didukung
Ket	Variabel Y2 : *Return on Equity*				

Sumber : hasil olah data eviews, 2024

Berdasarkan hasil uji regresi data panel pada variabel *Return on Equity* maka, bentuk persamaan regresi data panel variabel ROE (Y2) adalah :

Y2 = 0.34633054124 - 0.00217346871571*X1 + 0.0629223561011*X2 - 0.000951884067974*X3 - 0.0218001578921*X4 + [CX=R]

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji T

Uji T merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam Uji T ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Ketika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka, hipotesis yang diajukan diterima dan berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun, ketika nilai signifikansi lebih

dari 0.05 maka, hipotesis ditolak dan berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji T diatas, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal Intelektual / VAIC (X1) terhadap *Return on Assets*

   Dari hasil analisis uji t pada tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa Modal Intelektual (X1) memiliki nilai t statistik -2.305643 dan nilai koefisien sebesar -0.001385 dengan signifikansi sebesar 0.0225 < 0.05 maka, dapat disimpulkan bahwa modal intelektual berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (Y1).

2. *Debt to Equity Ratio* / DER (X2) terhadap *Return on Asset*

   Dari hasil analisis uji t pada tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X2) memiliki nilai t statistik 0.910711 dan nilai koefisien sebesar 0.005510 dengan signifikansi sebesar 0.3639 > 0.05 maka, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (Y1).

3. *Current Ratio* / CR (X3) terhadap *Return on Asset*

   Dari hasil analisis uji t pada tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X3) memiliki nilai t statistik -0.947704 dan nilai koefisien sebesar -0.000608 dengan signifikansi sebesar 0.3448 > 0.05 maka, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (Y1).

4. Ukuran Perusahaan (X4) terhadap *Return on Asset*

   Dari hasil analisis uji t pada tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (X4) memiliki nilai t statistik -3.996019 dan nilai koefisien sebesar -0.013487 dengan signifikansi sebesar 0.0001 < 0.05 maka, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (Y1).

5. Modal Intelektual / VAIC (X1) terhadap *Return on Equity*

   Hasil analisis uji t pada tabel 4.13 menyimpulkan bahwa Modal Intelektual (X1) memiliki nilai t statistik -1.765765 dan nilai koefisien sebesar -0.002173 dengan signifikansi 0.0794 > 0.05 maka, Modal Intelektual tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (Y2).

6. *Debt to Equity Ratio* / DER (X2) terhadap *Return on Equity*

   Hasil analisis uji t pada tabel 4.13 menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X2) memiliki nilai t statistik 5.363038 dengan nilai koefisien sebesar 0.062922 dengan signifikansi 0.0000 < 0.05 maka, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (Y2).

7. *Current Ratio* / CR (X3) terhadap *Return on Equity*

   Hasil analisis uji t pada tabel 4.13 menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (X3) memiliki nilai t statistik -0.781046 dan nilai koefisien sebesar -0.000952 dengan signifikansi 0.4360 > 0.05 maka, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (Y2).

8. Ukuran Perusahaan (X4) terhadap *Return on Equity*

   Hasil analisis uji t pada tabel 4.13 menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (X4) memiliki nilai t statistik -3.603645 dan nilai koefisien sebesar -0.021800 dengan signifikansi 0.0004 < 0.05 maka, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity* (Y2).

4.6.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menjelaskan seberapa efektif model dalam menjelaskan variabel

independen. Ketika nilai R^2 mendekati 1 maka ada penjelasan baik mengenai variabel dependen (Ghozali, 2016).

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi *Return on Assets*

R-squared	0.107781
Adjusted R-squared	0.084756

Sumber : hasil olah data eviews, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.14, dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* senilai 0.207949. Hal ini berarti variabel Modal Intelektual VAIC, DER, CR dan SIZE memengaruhi Return on Assets (Y1) sebesar 8.47% dan sisanya sebesar 91,53% dipengaruhi faktor lain diluar dari variabel yang ada pada penelitian ini.

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi *Return on Equity*

R-squared	0.169713
Adjusted R-squared	0.148287

Sumber : hasil olah data eviews, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.15, dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R-Squared senilai 0.173081. Hal ini berarti variabel Modal Intelektual VAIC, DER, CR, dan SIZE, memengaruhi *Return on Equity* (Y2) sebesar 14.82% dan sisanya sebesar 85.18% dipengaruhi faktor lain diluar dari variabel yang ada pada penelitian ini.

4.6.3 Uji F

Uji F merupakan uji *goodness of fit* untuk mengukur ketepatan model regresi sampel untuk menaksir nilai aktual atau untuk menguji ketepatan model yang digunakan dalam penelitian. Ketika tingkat signifikansi < 0,05 maka memenuhi syarat *goodness of fit* sehingga model regresi layak digunakan (Putri dan Sudiyatno, 2023)

Tabel 4.14

Hasil Uji F *Return on Assets*

Prob(F-statistic)	0.001357

Sumber : hasil olah data eviews, 2024

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.16, didapatkan bahwa nilai Probabilitas (F-Statistik) sebesar 0.001357 < 0.05. Maka, diartikan bahwa model regresi layak untuk digunakan.

Tabel 4.15

Hasil Uji F *Return on Assets*

Prob(F-statistic)	0.000008

Sumber : hasil olah data eviews, 2024

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.17, didapatkan bahwa nilai Probabilitas (F-Statistik) sebesar 0.000008 < 0.05. Maka, diartikan bahwa model regresi layak untuk digunakan.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Modal Intelektual terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan bahwa variabel Modal Intelektual (X1) memiliki nilai koefisien sebesar -0.001385 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0225 < 0.05. Dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Intelektual berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets*.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa H1 yang menyatakan bahwa Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* tidak didukung. Hal ini dapat disebabkan perusahaan kurang mengelola aset tak berwujud yang dimilikinya seperti penggunaan komponen modal intelektual yaitu *human capital*, *capital employed,* dan *capital structured* juga belum diterapkan dengan baik pada perusahaan. Strategi dan penerapan pengelolaan sumber daya manusia perlu dimaksimalkan untuk menciptakan keunggulan

kompetitif. Dengan demikian, kurangnya pelatihan dan pengembangan dapat menjadi penghambat kontribusi modal intektual terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, masih banyak perusahaan yang lebih dominan menggunakan aset fisiknya untuk meningkatkan kinerja keuangan (Allan et al., 2020). Sehingga, penggunaan modal intelektual seperti pengetahuan dan keterampilan tidak digunakan secara maksimal dalam operasional perusahaan untuk menciptakan laba, karena penggunaan aset fisik lebih diandalkan untuk mendapatkan pendapatan. Disisi lain, hal yang mungkin terjadi adalah penggunaan sumber daya tidak berwujud seperti modal intelektual ini tidak memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan penggunaan sumber daya lainnya dalam menghasilkan laba.

Hal serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan (Nabila, 2023) yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berarti, tidak seluruh perusahaan memanfaatkan aset tak berwujud seperti modal intelektual untuk meningkatkan labanya.

4.7.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) memiliki nilai koefisien sebesar 0.005510 dengan nilai signifikansi sebesar 0.3639 > 0.05. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Merujuk pada hasil pengolahan data maka, dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* tidak didukung. Hal ini bisa terjadi karena struktur pendanaan pada perusahaan tidak secara langsung memengaruhi penggunaan aset sehingga, beban bunga yang dimilliki tidak terlalu besar dan tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Perusahaan perlu untuk mengelola penggunaan hutang dalam aktivitas operasional perusahaan sehingga, perusahaan tetap bisa memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan biaya hutang yang digunakan. Berdasarkan teori *signalling*

perusahaan akan memberikan sinyal kepada pihak luar seperti investor maupun kreditor atas laporan keuangan perusahaan. Ketika nilai DER tinggi dan menyebabkan penurunan pada *Return on Assets* ini akan menjadi sinyal buruk kepada kreditor karena perusahaan gagal mengelola hutang untuk menghasilkan laba dan akan berdampak buruk pula bagi kreditor tersebut.

Hal serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh (Riyadi dan Mashadi, 2024) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Karena, penggunaan DER yang tinggi juga menyebabkan risiko yang besar dan berdampak buruk bagi perusahaan. Sehingga, perlu adanya pengelolaan hutang yang baik pada perusahaan agar tidak menimbulkan kerugian yang besar.

4.7.3 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan bahwa variabel *Current Ratio* (X3) memiliki nilai koefisien sebesar -0.000608 dengan nilai signifikansi sebesar 0.3448 > 0.05. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Berdasarkan pengolahan data, Merujuk pada hasil pengolahan data maka, dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* tidak didukung. Hal ini dapat diakibatkan karena *current ratio* lebih berfokus pada pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan aset lancar. Sehingga keduanya tidak selalu memiliki hubungan langsung. *Return on Assets* berfokus pada mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh total aset yang dimilikinya. Selain itu, *current ratio* yang tinggi berarti perusahaan memiliki banyak aset lancar namun, aset tersebut belum tentu menghasilkan laba seperti, piutang yang belum dibayarkan sehingga belum ada kontribusi secara langsung dari aset lancar terhadap laba perusahaan. Disisi lain, ketika perusahaan tidak mengelola aset lancar dengan baik dan tidak melakukan investasi dalam kegiatan yang menguntungkan maka, *current ratio* yang tinggi akan tidak

berdampak pada *Return on Assets* karena tidak ada laba yang dihasilkan dari aset lancar tersebut.

Penelitian yang dilakukan (Irfan dan Priyanto, 2022) juga menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Sehingga, perusahaan perlu bijak dalam melakukan perputaran aset untuk menghasilkan keuntungan yang lebih maksimal. Ketika perusahaan mampu untuk mengelola aset lancar dengan baik dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan maka, aset lancar tersebut akan memberikan kontribusi yang lebih dan mengakibatkan peningkatan pada *Return on Assets* perusahaan.

4.7.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X4) memiliki nilai koefisien sebesar -0.013487 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0001 < 0.05. Dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets*.

Merujuk pada hasil pengolahan data maka, dapat disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* didukung. Karena variabel tersebut berpengaruh kearah negatif, maka ketika ukuran perusahaan tinggi dapat menyebabkan penurunan pada *Return on Assets*. *Hal* ini dapat disebabkan karena aset dalam jumlah besar belum tentu bisa menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Selain itu, aset yang besar belum tentu berdampak baik bagi kinerja perusahaan. Perlu bagi perusahaan untuk mampu mengelola dan memanfaatkan aset tersebut agar menghasilkan keuntungan yang maksimal. Ketika perusahaan tidak mampu untuk mengelola aset tersebut, maka perusahaan tidak efisien dalam memaksimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba. Hal ini akan menjadi sinyal bagi para pihak luar sesuai dengan teori *signalling* yang mana sinyal ini akan menjadi pertimbangan bagi para pihak luar mengenai tingkat pengembalian aset berdasarkan kepemilikan aset yang dimiliki perusahaan.

Hal ini juga dinyatakan oleh penelitian yang dilakukan (Efriyenty, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Assets*. Perusahaan dengan aset yang besar tentunya akan memiliki operasional yang lebih rumit. Penting bagi perusahaan agar dapat melakukan perputaran terhadap aset tersebut agar bisa dimanfaatkan secara keseluruhan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

4.7.5 Pengaruh Modal Intelektual terhadap *Return on Equity*

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan bahwa variabel Modal Intelektual (X1) memiliki nilai koefisien sebesar -0.002173 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0794 > 0.05. Dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Intelektual tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

Merujuk pada hasil pengolahan data, disimpulkan bahwa H5 yang menyatakan modal intelektual berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* tidak didukung. Hal ini dapat disebabkan karena tidak efisiennya pemanfaatan peluang modal intelektual yang ada pada perusahaan sehingga potensi peningkatan produktivitas dari sumber daya manusia tidak tercapai. Selain itu, karena modal intelektual merupakan bagian dari aset tak berwujud maka kontribusi dari modal intelektual ini tidak dapat diukur secara langsung pada kinerja keuangan perusahaan. Ketika perusahaan lebih banyak menggunakan sumber daya yang digunakan dari pihak luar seperti pemanfaatan hutang dibandingkan dengan mengoptimalkan penggunaan modal intelektual seperti *human capital*, *capital employed,* dan *capital structured* tidak aakan mendukung efesiensi dan meningkatkan inovasi perusahaan. Selain itu ketiga komponen modal intelektual juga berperan penting sebagai aset yang bernilai tinggi dan sulit ditiru sehingga perusahaan mendapatkan nilai tambah tersendiri yang mengakibatkan perusahaan dapat meningkatkan efesiensi dan efektifitas penggunaan ekuitas untuk memperoleh keuntungan bagi perusahaan.

Hal ini juga ditemukan pada penelitian (Utami et al., 2022) yang menyatakan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh pada *return on equity*. Karena dalam upaya peningkatan laba perusahaan tidak hanya bersumber dari modal intelektual saja, meskipun penggunaan modal intelektual akan berdampak pada peningkatan hubungan pihak luar dengan menciptakan reputasi yang baik tetapi, ada faktor lain yang memberikan kontribusi dengan jelas terkait peningkatan *return on equity* secara kontinu.

4.7.6 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) memiliki nilai koefisien sebesar 0.062922 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0000 < 0.05. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*.

Merujuk pada hasil pengolahan data maka, dapat disimpulkan bahwa H6 yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* didukung. Hal ini berarti peningkatan penggunaan hutang perusahaan akan berdampak terhadap *return on equity*. Perusahaan perlu untuk mengelola penggunaan hutang tersebut dengan baik agar dapat menghemat pajak yang timbul dari adanya beban bunga. Merujuk pada *teori signalling* perusahaan akan memberikan sinyal kepada pihak luar dengan memberikan informasi terkait rasio ini yang tentunya akan berguna bagi para pemegang saham, ketika penggunaan hutang digunakan dan dikelola sebaik mungkin.

Hal serupa ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh (Habibie, 2022) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*. Rasio DER akan menjadi sinyal bagi para investor bahwa perusahaan mampu untuk mendapatkan laba dan mengelola modal dengan efisien dan efektif.

4.7.7 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan bahwa variabel *Current Ratio* (X3) memiliki nilai koefisien sebesar -0.000952 dengan nilai signifikansi sebesar 0.4360 > 0.05. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

Berdasarkan pengolahan data, Merujuk pada hasil pengolahan data maka, dapat disimpulkan bahwa H7 yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* tidak didukung. Hal ini dapat disebabkan karena *current ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan penggunaan aset lancar. Sedangkan *Return on Equity* mengukur kemampuan dan efesiensi perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan ekuitas. Maka, *current ratio* yang baik tidak secara langsung akan berdampak pada *return on equity*. Selain itu, banyak faktor lain yang lebih berkontribusi secara langsung terhadap *Return on Equity* seperti, strukur modal dan turnover aset.

Penelitian yang dilakukan (Kusmawati dan Ovalianti, 2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*. Sehingga, ketika perusahaan mengelola aset lancar dengan baik dalam menghasilkan laba, hal ini tidak ada hubungannya secara langsung terhadap *Return on Equity* karena ROE lebih mengukur kemampuan perusahaan berdasarkan penggunaan ekuitas bukan dari penggunaan aset perusahaan.

4.7.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Equity*

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X4) memiliki nilai koefisien sebesar -0.021800 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0004 < 0.05. Dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity*.

Berdasarkan pengolahan data, merujuk pada hasil pengolahan data maka, dapat disimpulkan bahwa H8 yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity* didukung. Karena

berpengaruh secara negatif maka ukuran perusahaan yang tinggi dapat menyebabkan penurunan pada *Return on Equity*. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan memiliki struktur operasional yang cukup kompleks dalam mengelola aset yang besar. Faktor tidak efisiennya penggunaaan aset dalam perusahaan dapat menjadi salah satu penyebab turunnya *Return on Equity*. Selain itu, banyaknya aset tentunya akan ada pengeluaran yang lebih besar untuk pengelolaan aset tersebut. Ketika perusahaan gagal dalam mengelola aset tersebut dan tidak dapat menghasilkan laba secara maksima, maka akan berdampak pada pengurangan laba besih perusahaan dan tentunya ini akan mengurangi reputasi perusahaan dan menjadi dampak yang buruk bagi para pemegang saham, investor maupun kreditor. Berkaitan dengan teori *signalling* informasi mengenai ukuran perusahaan ini tentunya akan berguna bagi pihak luar untuk menjadi sinyal baik atau buruk mengenai pengembalian ekuitas berdasarkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Hal ini juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan (Fatmawati dan Alliyah, 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap *Return on Equity*. Perusahaan perlu memiliki pengelolaan dan manajemen yang baik atas aset yang dimilikinya. Semakin besar aset maka, semakin banyak biaya yang diperlukan. Sehingga, perusahaan harus melakukan perputaran aset untuk menghasilkan laba secara maksimal dan meningkatkan kepercayaan para pihak luar yang akan berdampak pada *Return on Equity*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh Modal Intelektual, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Return on Assets* dan *Return on Equity*. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Modal Intelektual (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil ini tidak mendukung H1 yang diusulkan pada penelitian ini. Karena, berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Modal Intelektual memiliki pengaruh kearah yang negatif. Ketika Modal Intelektual naik maka akan mengakibatkan penurunan terhadap *Return on Assets* dan begitu pula sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara belum memaksimalkan peluang sumber daya manusia dan aset tak berwujudnya dalam meningkatkan laba perusahaan dan perusahaan lebih dominan untuk menggunakan aset berwujudnya untuk menghasilkan laba.

2. *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Hasil ini tidak mendukung H2 yang diusulkan pada penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Hal ini berarti *Debt to Equity Ratio* tidak selalu memiliki pengaruh secara langsung terhadap *Return on Assets*. Disisi lain *Return on Assets* pada perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara lebih dipengaruhi oleh faktor lainnya yang lebih berkaitan dengan penggunaan dan pengelolaan aset.

3. *Current Ratio* (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil pengujian ini tidak mendukung H3 yang diusulkan pada

penelitian ini. Hal ini berarti perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara tidak mampu mengelola aset lancarnya untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Selain itu, aset lancar belum memberikan kontribusinya secara langsung pada perusahaan. Sehingga belum ada dampak yang berarti variabel tersebut dalam memberikan keuntungan bagi perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan (X4) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil pengujian mendukung H4 yang diusulkan pada penelitian ini. Hal ini berarti, aset yang besar belum tentu memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara belum mampu mengelola aset yang besar tersebut untuk menghasilkan keuntungan yang lebih maksimal.

5. Modal Intelektual (X1) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*. Hal ini tidak mendukung H5 yang diusulkan pada penelitian ini. Artinya, perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara belum memanfaatkan peluang modal intelektual yang ada pada perusahaan sehingga potensi peningkatan produktivitas dari sumber daya manusia tidak tercapai. Selain itu, perusahaan juga masih menggunakan hutang dari kreditor untuk menghasilkan laba dibandingkan memanfaatkan modal intelektual sebagai faktor untuk meningkatkan nilai tambah yang akan berdampak pada perusahaan.

6. *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*. Hal ini mendukung H6 yang diusulkan pada penelitian ini. Semakin tinggi nilai DER maka akan berdampak pada peningkatan ROE. Hal ini menjadi indikasi bahwa perusahaan menggunakan hutang dengan efektif dan efisien dan mampu untuk menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan modal hutang yang digunakan.

7. *Current Ratio* (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity*. Hal ini tidak mendukung H7 yang diusulkan pada penelitian ini. *Current ratio* tidak berdampak langsung terhadap penggunaan ekuitas perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara. Sehingga, belum ada dampak yang diberikan *current ratio* terhadap pengembalian ekuitas bagi perusahaan.

8. Ukuran Perusahaan (X4) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity*. Hasil pengujian ini mendukung H8 yang diusulkan pada penelitian ini. Hal ini berarti, perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara perlu memiliki pengelolaan dan manajemen yang baik atas aset yang dimilikinya. Semakin besar aset maka, semakin banyak biaya yang diperlukan. Sehingga, perusahaan harus melakukan perputaran aset untuk menghasilkan laba secara maksimal dan meningkatkan kepercayaan para pihak luar yang akan berdampak pada *Return on Equity*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat keterbatasan yang memengaruhi hasil dari penelitian. Berikut beberapa keterbatasan pada penelitian ini :

1. Tidak seluruh perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara melaporkan laporan keuangan tahunannya pada setiap periodenya.
2. Tidak seluruh perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara melaporkan profit perusahaan yang bernilai positif.
3. Terdapat kesulitan dalam pengelolaan data dengan jumlah awal yang cukup besar.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan keterbatasan yang ada disarankan agar penelitian berikutnya :

Bagi Akademik :

1. Diharapkan agar pada penelitian selanjutnya lebih memperoleh data yang lebih lengkap dengan periode yang lebih panjang.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar bisa mendapatkan informasi mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan yang ada pada negara Brunei Darussalam.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan wilayah lainnya selain dari wilayah Asia Tenggara.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan variabel yang sudah ada dengan menambahkan variabel independen lainnya maupun variabel moderasi.
5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jenis perusahaan yang ada pada wilayah Asia Tenggara.

Praktik :

1. Perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara perlu untuk mengelola penggunaan aset secara efektif dan efisien untuk memaksimalkan laba bagi perusahaan.
2. Perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara perlu mengelola penggunaan hutang yang lebih efektif untuk menghasilkan laba yang maksimal.
3. Perusahaan layanan komunikasi di Asia Tenggara perlu meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan aset perusahaan untuk mengurangi biaya yang tidak diperlukan.

5.4 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi bagi perusahaan agar bisa mengelola dan memanfaatkan segala peluang yang ada untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan meningkatkan keuntungan. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi acuan bagi perusahaan untuk memanfaatkan peluang dari sumber daya manusia untuk menciptakan nilai tambah yang lebih maksimal dan agar perusahaan lebih memiliki manajemen pengelolaan atas penggunaan aset, hutang, maupun ekuitas yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Penelitian ini juga menjadi masukan bagi perusahaan yang memiliki banyak aset agar bisa mengelola asetnya secara efisien sehingga bisa memberikan laba yang lebih besar pula. Perusahaan juga perlu melakukan pengelolaan terhadap penggunaan hutang agar tidak digunakan secara berlebihan namun tidak memberikan hasil yang maksimal terkait dengan laba.

DAFTAR PUSTAKA

A.F. Yudanti. (2022). Pengaruh *Return on Aset* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. *20*(1), 105–123.

Ahmad Syapari, Eja Armas Hardi, & Ahmad Syahrizal. (2023). Pengaruh Rasio ROA, ROE Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2022. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, *1*(2), 226–242. https://doi.org/10.59024/jumek.v1i2.87.

Allan, F., Sondakh, J. J., & Gamaliel, H. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill*, *11*(1), 44–58.

Alma, P. S., & Muchtar, S. (2024). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Solusi*, *22*(2), 176. https://doi.org/10.26623/slsi.v22i2.9003.

Andriyani, I., Mikial, M., Marzuki, A., & Azrin, A. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corpote Govenance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(1), 543–550. https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1741.

Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, *4*(1), 16. https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178.

Anik, S., Chariri, A., & Isgiyarta, J. (2021). The Effect of Intellectual Capital and Good Corporate Governance on Financial Performance and Corporate Value: A Case Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(4), 391–402. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0391.

Azzahra, D. D. G., & Desmawan, D. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan terhadap kesejahteraan Masyarakat di 34 Provinsi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 22034–22044.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). Analisis Komposisi Pengeluaran Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Mendukung Good Governance dalam Memasuki MEA (Studi Empiris Provinsi di Indonesia Tahun 2010-2014). Universitas Negeri Padang.

Berliana, G., & Hesti, T. (2021). Peran Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan (Kaitan antara Nilai Tambah, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan). *Jurnal Syntax Admiration*, *2*(5), 843–862. https://doi.org/10.46799/jsa.v2i5.233.

Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, & Hayati, K. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, *2*(1), 57–69. https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.135.

Cindiyasari, S. A., Junarsin, E., Mada, U. G., & Septiani, E. (2023). *Does Intellectual Capital Affect Financial Performance? An Empirical Evidence from Financial Companies in Indonesia*. 1888–1898. https://doi.org/10.46254/ap03.20220322.

Dauda, P., Imam Taufiq, M., Saeni, N., Haryanto Baottong, M., & Bazergan, I. (2021). Jurnal Mirai Management Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Mirai Management*, *6*(3), 51–66. https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2014.

Di, T., Periode, B. E. I., Nurfadilah, R., & Sosrowidigdo, S. (2024). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham Pertambangan Batubara yang Terdaftar pada BEI.. *November*, 6522–6529.

Diah Rahma Putri, I., & Sudiyatno, B. (2023). The Influence Of Financial Literacy, Herding And Regret Aversion Bias On The Investment Decisions Of The Millenial Generation. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *4*(4), 4198–4209. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej.

Efriyenty, D. (2020). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt Widjaya Djaya Indah Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, *5*(1), 12–21. https://doi.org/10.33884/jab.v5i1.2700.

Erawati, T., Ayem, S., & Tokan, M. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *13*(1), 85.

Faridah, E., & Agustiningsih, W. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Global and Multidisciplinary*, *2*(3), 1343–1362.

Fatmawati, S., & Alliyah, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Tahun 2019-2021. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *11*(1), 50–62. https://doi.org/10.21067/jrma.v11i1.8274.

Fawzi, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus PT. BTPN Syariah Tbk di Tahun 2017-2021). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, *1*(2), 69–80. https://doi.org/10.58222/jemakbd.v1i2.115.

Febyansyah, A. A. A. (2024). *SKETSA BISNIS e-jurnal*. *11*(02), 191–211.

Firmansyah, A., & Lesmana, I. S. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, *1*(2), 469–478. https://doi.org/10.46306/vls.v1i2.38.

Firmansyah Politeknik Keuangan Negara STAN, A., Kurnia Sari Politeknik Keuangan Negara STAN, A., & Putri Maharani Politeknik Keuangan Negara STAN, Y. (2020). Implementasi Aset tak Berwujud PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Bisnis Net*, *3982*, 2621–3982. www.telkom.co.id.

Ghozali, I. (2013). Analisis multivariat dan ekonometrika: Teori, konsep, dan aplikasi dengan EVIEWS 8. Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23. Diponegoro Press.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Guntoro, R., & Arrozi, M. F. (2020). Pengaruh Intelektual Capital dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *JCA Ekonomi*, *1*(1), 316–326.

Habibie, A. (2022). Analisa TATO dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *3*(3), 642–646. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1170.

Halim, K. I. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *1*(2), 227–232. https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.27.

Halim, M., Raharja, M., & Purwanto, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, *10*(2), 1–15. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting.

Hardika Mas Himawan, U. B. (2020). Pengaruh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang *Go-Public* di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

Husada dan Handayani. (2021). 445668-None-45738a32. *Jurnal Bina Akuntansi*, *8*(2).

Indriaty, N. (2023). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Liquidity Ratio Dan Profitability Ratio Pt Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2020-2021. *Cash*, *6*(2), 39–49. https://doi.org/10.52624/cash.v6i2.1763.

Irfan, M., & Priyanto, A. A. (2022). Perputaran Modal Kerja Dan Current Ratio Terhadap Return on Asset Pada Pt. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ekonomi Teknologi & Bisnis (JETBIS)*, *1*(4), 152–160. www.idx.co.id.

Jahtu Widya Ningrum, Aziza Hanifa Khairunnissa, N. H. (2020). Pengaruh Kemiskinan , Tingkat Pengangguran , Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. *6*(02), 212–222.

Juwita, R. I., & Mutawali, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover Ratio dan Earning Per Share terhadap Kinerja Keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, *1*(2), 114–123. https://doi.org/10.54371/jms.v1i2.190.

Kartin Sarumaha, M., Berliana Lumban Gaol, M., & Diana Hutapea, H. (2024). The Effect of Intellectual Capital on Financial Performance in Energy Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2020-2022. *Jurnal Ekuilnomi*, *6*(1), 29–38. https://doi.org/10.36985/yryshf07.

Khairunnisa, I., Mismiwati, M., & Shalihah, B. M. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return on Equity Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2016-2018. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, *6*(1), 15–29. https://doi.org/10.19109//ifinace.v6i1.6069.

Kusmawati, Y., & Ovalianti, N. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return on Equity Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, *1*(1), 53–61. https://doi.org/10.54371/jms.v1i1.182.

Kusumawati, E., & Widaryanti, W. (2022). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Total Aset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, *1*(2), 227–234. https://doi.org/10.34152/emba.v1i2.513.

Lumenta, M., Gamaliel, H., & Latjandu, L. D. (2021). Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Comparative Analysis Of The Financial Performance Of Transportation Companies Before And During Covid-19 Pandemic. *Jurnal EMBA*, *9*(3), 341–354.

Lungga, F., & Raissathana, F. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Firmsize , Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Firm Size = Ln (Total Aktiva). *01*(04), 1116–1122.

Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, *2*(2), 137–143. https://doi.org/10.55182/jnp.v2i2.181.

Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, *1*(1), 258–267. https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.26.

Martha, Lidya & Afdella, F. N. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal JIPS*, *6*(1), 28–34.

Martias, L. D., Perpustakaan, P. I., Adab, F., Sunan, U. I. N., & Yogyakarta, K. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *16*(1), 40–59.

Mustofa, T. H. A., Ishak, J. F., & Gunawan, A. (2023). Pentingnya Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi. *03*(02), 195–203.

Nabila, F. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Perbankan 2016-2019). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *2*, 28–35. http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat.

Natalia, M., Maimunah, M., Katolik, U., Charitas, M., Katolik, U., Charitas, M., & Keuangan, K. (2020). *Pengaruh IC Terhadap Financial Performance Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Food and Beverage 2018-2020)*. *1*, 209–217.

Ningtyas, P. A. R., & Dewi Kartika, T. P. (2022). The Effect Of Intellectual Capital, Research And Development Intensity On Company Value With Financial Performance As Intervening Variables. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, *10*(3), 115–124. https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p115-124.

Permada, D. N. R., & Sari, P. (2024). The effect of current ratio and debt to equity ratio on return on equity at PT. Timah Tbk. *Journal of Economics and Business Letters*, *4*(1), 43–53. https://doi.org/10.55942/jebl.v4i1.272.

Putri, R. A., Maryani, M., & Damayanti, D. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, *4*(4), 287–299. https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2348.

Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, *4*(2), 279–294. https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.183.

Ramdani, R., & Nasfsiah, S. N. (2022). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Receivable Turnover, Dan Debt To Equity Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, *13*(2), 73–83. https://doi.org/10.36982/jiegmk.v13i2.2380.

Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, *5*(2), 457–465. https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.481.

Riyadi, R., & Mashadi, M. (2024). Analisis Return on Equity, Debt Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap Return on Asset Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2020). *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *2*(6), 408–419. https://doi.org/10.55681/armada.v2i6.1373.

Ryani, D. F., & Lestari, I. R. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Ukuran Perusaaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics*, *1*(2), 158–167. https://doi.org/10.59407/jdedte.v1i2.701.

S., A. D. O., Nur'Aeni, M., S., F. D., & Rawi, R. (2024). The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Net Profit Margin on Stock Prices (In the Mining Sector Registered in LQ 45 Year 2018-2022). *Interdiciplinary Journal and Hummanity (INJURITY)*, *3*(4), 272–281. https://doi.org/10.58631/injurity.v3i4.193.

Saputra, E. K., Zainiyah, Z., Abriyoso, O., & Rizki, M. (2022). Pengaruh Kompensasi Terhadap Turnover Intention Karyawan Pada PT. Bintan Megah Abadi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *8*(2), 1491. https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1491-1500.2022.

Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, *5*(2), 440–447. https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.479.

Selawati, Jhoansyah, D., & Z, F. M. (2022). Dampak Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Serta Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham, Studi Keuangan Pada Perusahaan Sektor Properties & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *3*(4), 1867–1878. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej.

Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntasi*, *3*(2), 525–535. http://repository.itbwigalumajang.ac.id/id/eprint/1100%0Ahttp://repository.itbwigalumajang.ac.id/1100/4/Bab 2_watermark.pdf.

Septiyani, Y. R., Kristianingsih, K., & Mai, M. U. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Indonesian Journal of Economics and Management*, *1*(1), 184–194. https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2428.

Siburian, S., & Surabaya, U. N. (2022). *Analisis Data Panel Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Kemiskinan di Kabupaten atau Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011 – 2015*.

Silanno, Glousa Lera & Loupatty, L. G. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Financial Distress Pada Perusahaan-Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, *2*(07), 85–109. https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/482.

Simanjuntak, D. F. (2021). Pengaruh return on asset, return on equity, debt to equity ratio dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di bursa efek indonesis periode 2014-2018. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, Dan Manajemen Tri Bisnis*, *3*(1), 45–78.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.

Susanti, N., Widajatun, V. W., Sumantri, M. B. A., & Nugraha, N. M. (2020). Implications of Intellectual Capital Financial Performance and Corporate Values (Studies on Goods and Consumption Sector 2013-2017 period). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, *24*(07), 6588–6599.

Suzan, L., & Rini, A. C. (2022). Pengaruh Komponen Intellectual Capital Berdasarkan Metode Pulic Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Periode 2017-2020). *Jurnal E-Bis*, *6*(2), 498–512. https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.951.

Thalia, T., & Hutabarat, F. (2022). Pengaruh Value Added Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan BUMN20 Tahun 2019-2020. *Klabat Journal of Management*, *3*(2), 1. https://doi.org/10.60090/kjm.v3i2.851.1-10.

Triana, T., & Pangestuti, I. R. D. (2021). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan *Firm Size* dan *Leverage* Sebagai Variabel Kontrol (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BursaEfek Indonesia Tahun 2017 – 2019). *Diponegoro Journal of Management* , *10*(3), 89–101.

Tripuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, *5*(1), 40–51. https://doi.org/10.32627/aims.v5i1.431.

Ullah Khan, H. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Batu Bara. *Jurnal Ekonomi*, *26*(1), 116. https://doi.org/10.24912/je.v26i1.731.

Vida Mega Pradita, & Dedi Suselo. (2022). Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018 – 2021. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, *2*(3), 377–386. https://doi.org/10.53625/juremi.v2i3.3844.

Wardifa, I. K. S., & Yanthi, M. D. (2022). Kontribusi Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan dan Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Unesa*, *11*(1), 11–24. https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index.

Wesso, M. V. D., Foeh, J. E. H. J., & Sinaga, J. (2022). Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Mutlidisiplin*, *1*(2), 434–446.

Xu, J., & Li, J. (2022). The interrelationship between intellectual capital and firm performance: evidence from China's manufacturing sector. *Journal of Intellectual Capital*, *23*(2), 313–341. https://doi.org/10.1108/JIC-08-2019-0189.

Y. Utami., A.Permaningrum, I. M. H. (2022). Independensi Intelectual Capital pada Value creation aset dan modal. *6*(1997), 759–767.

Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(2), 111. https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108.

Yuliyastri, E. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Proaksi*, *9*(4), 379–390. https://doi.org/10.32534/jpk.v9i4.3415.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Analisa Statistik Deskriptif

Variabel	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata (Mean)	Standar Deviasi
ROA (Y1)	0.003	0.405	0.061075	0.057570
ROE (Y2)	0.003	0.930	0.120431	0.115679
VAIC (X1)	2.867	45.080	13.67394	9.369745
DER (X2)	0.005	4.522	1.113619	1.204381
CR (X3)	0.182	76.973	4.019625	9.548674
SIZE	6.673	17.407	12.03774	2.661911
n =	40			

Lampiran 2 : Hasil Uji Chow ROA

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.681288	(39,116)	0.0000
Cross-section Chi-square	231.691990	39	0.0000

Lampiran 3 : Hasil Uji Hausman ROA

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.438331	4	0.3499

Lampiran 4 : Hasil Uji LM ROA

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	108.0004 (0.0000)	1.855925 (0.1568)	109.8563 (0.0000)

Lampiran 5 : Hasil Uji Chow ROE

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.382394	(39,116)	0.0000
Cross-section Chi-square	144.894421	39	0.0000

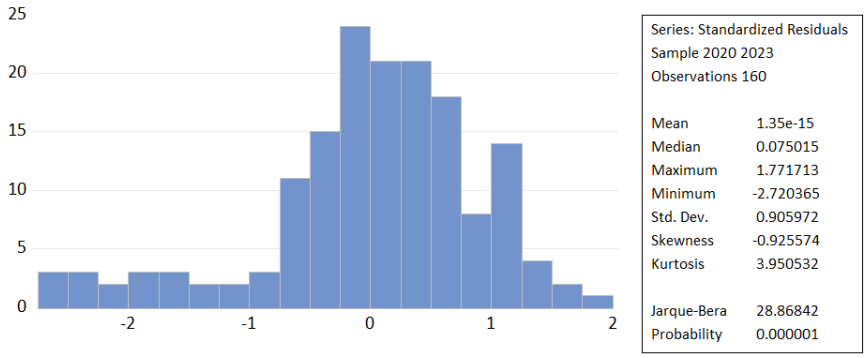
Lampiran 6 : Hasil Uji Hasuman ROE

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.890336	4	0.1418

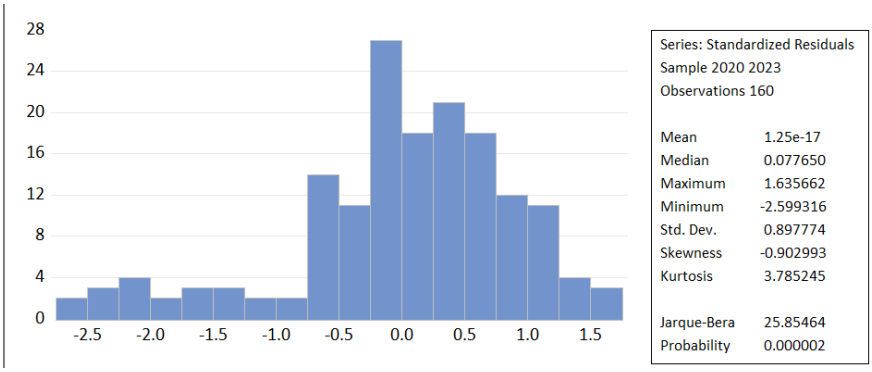
Lampiran 7 : Hasil Uji LM ROE

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	43.77045 (0.0000)	1.296771 (0.2553)	45.06722 (0.0000)

Lampiran 8 : Uji Normalitas ROA



Lampiran 9 : Uji Normalitas ROE



Lampiran 10 : Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Centered VIF
X1	1.319894
X2	1.722181
X3	1.122486
X4	2.035314

Lampiran 11 : Uji T ROA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Ket
C	0.238681	0.042073	5.673005	0.0000	
X1 (VAIC)	-0.001385	0.000601	-2.305643	0.0225	Tidak Didukung
X2 (DER)	0.005510	0.006050	0.910711	0.3639	Tidak Didukung
X3 (CR)	-0.000608	0.000642	-0.947704	0.3448	Tidak Didukung
X4 (SIZE)	-0.013487	0.003375	-3.996019	0.0001	Didukung
Ket	Variabel Y1 : *Return on Assets*				

Lampiran 12 : Uji T ROE

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Ket
C	0.346331	0.076587	4.522078	0.0000	
X1 (VAIC)	-0.002173	0.001231	-1.765765	0.0794	Tidak Didukung
X2 (DER)	0.062922	0.011733	5.363038	0.0000	Didukung
X3 (CR)	-0.000952	0.001219	-0.781046	0.4360	Tidak Didukung
X4 (SIZE)	-0.021800	0.006049	-3.603645	0.0004	Didukung
Ket	Variabel Y2 : *Return on Equity*				

Lampiran 13 : Uji Koefisien Determinasi ROA

R-squared	0.107781
Adjusted R-squared	0.084756

Lampiran 14 : Uji Koefisien Determinasi ROE

R-squared	0.169713
Adjusted R-squared	0.148287

Lampiran 15 : Uji F ROA

Prob(F-statistic)	0.001357

Lampiran 16 : Uji F ROE

Prob(F-statistic)	0.000008

No	Nama Perusahaan	YEAR	VAIC	DER	Current Ratio	ROA	ROE	SIZE	Equity Multiplier
1	SINGAPORE TELECOMMUNICATIONS LTD	2020	14.568	0.810	0.715	0.012	0.021	17.389	1.810
	SINGAPORE TELECOMMUNICATIONS LTD	2021	13.592	0.748	0.898	0.040	0.069	17.407	1.748
	SINGAPORE TELECOMMUNICATIONS LTD	2022	12.747	0.789	1.034	0.048	0.086	17.373	1.789
	SINGAPORE TELECOMMUNICATIONS LTD	2023	12.557	0.851	1.354	0.017	0.032	17.350	1.851
2	ADVANCED INFO SERVICE PCL	2020	14.123	3.626	0.449	0.078	0.362	16.271	4.626
	ADVANCED INFO SERVICE PCL	2021	15.321	3.353	0.387	0.076	0.329	16.182	4.353
	ADVANCED INFO SERVICE PCL	2022	16.326	2.927	0.356	0.077	0.303	16.093	3.927
	ADVANCED INFO SERVICE PCL	2023	15.888	4.012	0.313	0.064	0.321	16.402	5.012
3	PLDT INC.	2020	5.898	3.812	0.409	0.042	0.202	16.299	4.812
	PLDT INC.	2021	5.926	3.914	0.330	0.042	0.206	16.328	4.914
	PLDT INC.	2022	5.769	4.477	0.329	0.017	0.091	16.224	5.477
	PLDT INC.	2023	5.990	4.522	0.357	0.044	0.241	16.211	5.522
4	MAXIS BERHAD	2020	13.264	2.266	0.633	0.063	0.206	15.514	3.266
	MAXIS BERHAD	2021	14.066	2.337	0.496	0.058	0.194	15.497	3.337
	MAXIS BERHAD	2022	14.671	2.783	0.578	0.050	0.189	15.468	3.783
	MAXIS BERHAD	2023	14.892	2.966	0.561	0.044	0.173	15.417	3.966
5	STARHUB LIMITED	2020	16.495	3.679	1.500	0.054	0.252	14.612	4.679
	STARHUB LIMITED	2021	16.760	3.658	1.465	0.046	0.214	14.691	4.658
	STARHUB LIMITED	2022	18.550	3.583	1.223	0.020	0.091	14.662	4.583
	STARHUB LIMITED	2023	18.062	3.303	1.438	0.049	0.212	14.649	4.303
6	PT MNC ASIA HOLDING TBK	2020	19.675	0.894	1.046	0.003	0.005	15.255	1.894
	PT MNC ASIA HOLDING TBK	2021	20.096	0.748	1.098	0.010	0.018	15.308	1.748
	PT MNC ASIA HOLDING TBK	2022	19.663	0.752	1.148	0.011	0.019	15.295	1.752
	PT MNC ASIA HOLDING TBK	2023	24.516	0.701	1.228	0.004	0.007	15.334	1.701
7	PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK	2020	4.846	2.363	0.416	0.083	0.278	14.703	3.363
	PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK	2021	4.912	4.458	0.338	0.052	0.284	15.344	5.458
	PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK	2022	4.069	3.547	0.253	0.052	0.238	15.244	4.547
	PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK	2023	4.056	3.144	0.182	0.049	0.201	15.306	4.144
8	ASTRO MALAYSIA HOLDINGS BERHAD	2020	15.184	4.036	1.061	0.093	0.470	14.171	5.036
	ASTRO MALAYSIA HOLDINGS BERHAD	2021	15.919	3.423	0.749	0.087	0.383	14.055	4.423
	ASTRO MALAYSIA HOLDINGS BERHAD	2022	15.797	4.192	0.800	0.045	0.236	14.110	5.192
	ASTRO MALAYSIA HOLDINGS BERHAD	2023	15.417	3.920	1.164	0.007	0.032	13.996	4.920
9	PT GLOBAL MEDIACOM TBK	2020	14.866	0.552	1.869	0.028	0.044	14.643	1.552
	PT GLOBAL MEDIACOM TBK	2021	16.192	0.428	1.406	0.041	0.058	14.687	1.428
	PT GLOBAL MEDIACOM TBK	2022	15.350	0.348	2.197	0.033	0.044	14.641	1.348
	PT GLOBAL MEDIACOM TBK	2023	17.983	0.276	2.693	0.019	0.025	14.643	1.276

10	CONVERGE INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY SOLUTIONS INCORPORATION	2020	10.403	1.042	1.383	0.060	0.122	13.982	2.042
	CONVERGE INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY SOLUTIONS INCORPORATION	2021	8.980	1.332	0.783	0.087	0.204	14.293	2.332
	CONVERGE INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY SOLUTIONS INCORPORATION	2022	8.211	1.717	0.914	0.076	0.206	14.374	2.717
	CONVERGE INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY SOLUTIONS INCORPORATION	2023	7.101	1.235	0.926	0.090	0.201	14.414	2.235
11	PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK	2020	9.180	2.097	0.394	0.024	0.074	14.399	3.097
	PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK	2021	7.342	0.716	3.290	0.024	0.041	15.213	1.716
	PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK	2022	6.653	0.659	0.773	0.032	0.053	15.087	1.659
	PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK	2023	6.403	0.675	0.309	0.035	0.059	15.123	1.675
12	PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK	2020	4.012	2.925	0.234	0.028	0.109	14.767	3.925
	PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK	2021	4.014	3.277	0.358	0.037	0.158	14.892	4.277
	PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK	2022	4.052	2.950	0.409	0.038	0.150	14.824	3.950
	PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK	2023	4.075	2.800	0.345	0.033	0.126	14.930	3.800
13	OCK GROUP BERHAD	2020	16.519	1.258	1.072	0.019	0.043	12.766	2.258
	OCK GROUP BERHAD	2021	17.043	1.174	0.907	0.017	0.038	12.768	2.174
	OCK GROUP BERHAD	2022	18.792	1.274	1.259	0.020	0.045	12.831	2.274
	OCK GROUP BERHAD	2023	20.864	1.522	1.622	0.018	0.046	12.988	2.522
14	AMARIN CORPORATIONS PUBLIC COMPANY LIMITED	2020	6.053	0.283	2.285	0.032	0.040	12.102	1.283
	AMARIN CORPORATIONS PUBLIC COMPANY LIMITED	2021	5.155	0.295	1.652	0.055	0.071	12.049	1.295
	AMARIN CORPORATIONS PUBLIC COMPANY LIMITED	2022	9.209	0.293	1.842	0.078	0.101	12.077	1.293
	AMARIN CORPORATIONS PUBLIC COMPANY LIMITED	2023	9.435	0.265	2.003	0.049	0.062	12.068	1.265
15	RS PCL	2020	10.032	1.254	0.647	0.117	0.264	11.921	2.254
	RS PCL	2021	10.381	1.714	0.496	0.022	0.060	12.065	2.714
	RS PCL	2022	9.330	2.766	0.379	0.018	0.069	12.287	3.766
	RS PCL	2023	10.242	1.690	0.375	0.174	0.467	12.366	2.690
16	THAICOM PCL	2020	6.045	0.483	2.705	0.031	0.046	13.227	1.483
	THAICOM PCL	2021	5.754	0.378	5.660	0.009	0.013	13.037	1.378
	THAICOM PCL	2022	3.312	0.407	4.004	0.003	0.004	12.971	1.407
	THAICOM PCL	2023	8.869	0.384	3.852	0.025	0.035	12.933	1.384

17	INTERLINK TELECOM PCL	2020	17.492	2.740	0.645	0.026	0.097	12.370	3.740
	INTERLINK TELECOM PCL	2021	19.601	1.779	0.758	0.031	0.086	12.396	2.779
	INTERLINK TELECOM PCL	2022	24.610	1.275	1.048	0.030	0.068	12.401	2.275
	INTERLINK TELECOM PCL	2023	16.045	1.228	0.879	0.030	0.068	12.472	2.228
18	WORKPOINT ENTERTAINMENT PCL	2020	10.829	0.144	8.249	0.031	0.035	12.053	1.144
	WORKPOINT ENTERTAINMENT PCL	2021	11.124	0.135	10.078	0.062	0.070	11.965	1.135
	WORKPOINT ENTERTAINMENT PCL	2022	15.350	0.138	9.294	0.033	0.038	11.922	1.138
	WORKPOINT ENTERTAINMENT PCL	2023	16.574	0.156	6.592	0.003	0.003	11.916	1.156
19	PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK	2020	3.585	0.679	2.567	0.006	0.011	13.512	1.679
	PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK	2021	3.429	0.450	2.634	0.007	0.010	13.414	1.450
	PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK	2022	3.402	0.601	3.286	0.004	0.007	13.304	1.601
	PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK	2023	3.440	0.579	2.416	0.004	0.006	13.374	1.579
20	PT BALI TOWERINDO SENTRA TBK	2020	7.554	1.134	1.155	0.018	0.039	12.706	2.134
	PT BALI TOWERINDO SENTRA TBK	2021	7.233	1.127	2.809	0.038	0.080	12.767	2.127
	PT BALI TOWERINDO SENTRA TBK	2022	7.139	1.127	1.945	0.041	0.087	12.708	2.127
	PT BALI TOWERINDO SENTRA TBK	2023	7.245	1.194	1.792	0.027	0.060	12.788	2.194
21	REDTONE DIGITAL BERHAD	2020	14.806	0.566	0.625	0.026	0.041	10.988	1.566
	REDTONE DIGITAL BERHAD	2021	13.488	0.492	0.711	0.096	0.144	11.093	1.492
	REDTONE DIGITAL BERHAD	2022	8.096	0.334	0.658	0.132	0.177	11.122	1.334
	REDTONE DIGITAL BERHAD	2023	10.220	0.660	0.330	0.135	0.224	11.419	1.660
22	CONG TY CO PHAN DAU TU VA PHAT TRIEN GIAO DUC HA NOI	2020	27.120	0.558	2.355	0.104	0.162	9.938	1.558
	CONG TY CO PHAN DAU TU VA PHAT TRIEN GIAO DUC HA NOI	2021	26.803	0.523	2.492	0.098	0.149	9.991	1.523
	CONG TY CO PHAN DAU TU VA PHAT TRIEN GIAO DUC HA NOI	2022	27.495	0.443	2.811	0.137	0.198	10.044	1.443
	CONG TY CO PHAN DAU TU VA PHAT TRIEN GIAO DUC HA NOI	2023	27.657	0.528	2.578	0.112	0.172	10.191	1.528
23	PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK	2020	3.396	0.235	2.355	0.004	0.005	10.497	1.235
	PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK	2021	38.155	0.737	1.111	0.029	0.050	11.048	1.737
	PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK	2022	21.537	1.298	1.672	0.042	0.095	11.402	2.298
	PT SOLUSI SINERGI DIGITAL TBK	2023	10.565	1.106	1.179	0.037	0.079	11.527	2.106
24	PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK	2020	6.975	0.809	4.576	0.068	0.124	11.174	1.809
	PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK	2021	7.613	1.068	8.404	0.083	0.171	11.484	2.068

	PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK	2022	5.412	0.855	7.994	0.042	0.078	11.533	1.855
	PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK	2023	7.921	1.308	2.796	0.036	0.082	11.857	2.308
25	FAR EAST FAME LINE DDB PCL	2020	16.355	0.250	1.792	0.038	0.048	10.987	1.250
	FAR EAST FAME LINE DDB PCL	2021	10.792	0.186	1.603	0.035	0.041	10.834	1.186
	FAR EAST FAME LINE DDB PCL	2022	12.979	0.161	1.679	0.019	0.023	10.778	1.161
	FAR EAST FAME LINE DDB PCL	2023	17.318	0.262	1.505	0.051	0.064	10.913	1.262
26	AQUA CORPORATION PCL	2020	6.664	0.850	0.458	0.022	0.041	12.527	1.850
	AQUA CORPORATION PCL	2021	3.798	0.749	0.472	0.017	0.030	12.521	1.749
	AQUA CORPORATION PCL	2022	3.112	0.448	1.117	0.048	0.070	12.400	1.448
	AQUA CORPORATION PCL	2023	6.911	0.483	0.332	0.004	0.005	12.480	1.483
27	GRAND PRIX INTERNATIONAL PCL	2020	13.684	0.088	8.267	0.042	0.046	10.207	1.088
	GRAND PRIX INTERNATIONAL PCL	2021	13.401	0.078	7.207	0.039	0.042	10.069	1.078
	GRAND PRIX INTERNATIONAL PCL	2022	14.382	0.106	4.125	0.047	0.052	10.046	1.106
	GRAND PRIX INTERNATIONAL PCL	2023	12.735	0.188	2.018	0.090	0.107	10.149	1.188
28	DANANG EDUCATION DEVELOPMENT & INVESTMENT JOINT - STOCK COMPANY	2020	22.735	0.305	3.285	0.122	0.160	8.501	1.305
	DANANG EDUCATION DEVELOPMENT & INVESTMENT JOINT - STOCK COMPANY	2021	28.181	0.420	2.713	0.107	0.151	8.631	1.420
	DANANG EDUCATION DEVELOPMENT & INVESTMENT JOINT - STOCK COMPANY	2022	31.740	0.773	1.927	0.086	0.153	8.867	1.773
	DANANG EDUCATION DEVELOPMENT & INVESTMENT JOINT - STOCK COMPANY	2023	38.501	0.697	2.068	0.085	0.144	8.850	1.697
29	ART DESIGN & COMMUNICATION JOINT STOCK COMPANY	2020	18.284	1.161	1.363	0.090	0.195	8.689	2.161
	ART DESIGN & COMMUNICATION JOINT STOCK COMPANY	2021	16.493	1.150	1.466	0.072	0.155	8.735	2.150
	ART DESIGN & COMMUNICATION JOINT STOCK COMPANY	2022	17.891	1.237	1.428	0.081	0.182	8.833	2.237
	ART DESIGN & COMMUNICATION JOINT STOCK COMPANY	2023	19.873	1.080	1.582	0.088	0.182	8.824	2.080
30	PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK	2020	3.810	0.236	0.332	0.094	0.116	10.980	1.236
	PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK	2021	3.770	0.421	0.303	0.088	0.125	11.179	1.421

	PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK	2022	3.782	0.481	0.315	0.078	0.116	11.205	1.481
	PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK	2023	3.796	0.628	0.311	0.074	0.120	11.387	1.628
31	MANILA BULLETIN PUBLISHING CORPORATION	2020	15.207	0.731	2.210	0.003	0.005	11.762	1.731
	MANILA BULLETIN PUBLISHING CORPORATION	2021	16.925	0.594	2.797	0.004	0.006	11.631	1.594
	MANILA BULLETIN PUBLISHING CORPORATION	2022	16.859	0.448	2.947	0.005	0.008	11.909	1.448
	MANILA BULLETIN PUBLISHING CORPORATION	2023	13.067	0.424	3.202	0.007	0.011	11.908	1.424
32	AUDIENCE ANALYTICS LIMITED	2020	7.202	1.299	1.705	0.405	0.930	8.614	2.299
	AUDIENCE ANALYTICS LIMITED	2021	7.317	0.180	6.704	0.283	0.335	9.304	1.180
	AUDIENCE ANALYTICS LIMITED	2022	8.180	0.207	5.773	0.294	0.355	9.573	1.207
	AUDIENCE ANALYTICS LIMITED	2023	10.001	0.164	7.124	0.222	0.259	9.669	1.164
33	YGGDRAZIL GROUP PUBLIC COMPANY LIMITED	2020	9.817	0.092	15.429	0.143	0.156	9.485	1.092
	YGGDRAZIL GROUP PUBLIC COMPANY LIMITED	2021	10.213	0.103	10.293	0.247	0.272	9.518	1.103
	YGGDRAZIL GROUP PUBLIC COMPANY LIMITED	2022	10.609	0.077	10.047	0.190	0.205	9.829	1.077
	YGGDRAZIL GROUP PUBLIC COMPANY LIMITED	2023	11.661	0.107	7.264	0.101	0.112	9.910	1.107
34	ARIP PCL	2020	14.187	0.201	5.091	0.014	0.017	9.027	1.201
	ARIP PCL	2021	8.062	0.208	5.024	0.020	0.024	8.951	1.208
	ARIP PCL	2022	9.893	0.194	5.234	0.045	0.054	8.961	1.194
	ARIP PCL	2023	2.880	0.214	4.746	0.201	0.284	8.618	1.415
35	CONG TY CO PHAN SACH VA THIET BI BINH THUAN	2020	32.558	0.297	4.061	0.084	0.108	6.673	1.297
	CONG TY CO PHAN SACH VA THIET BI BINH THUAN	2021	35.056	0.474	2.949	0.072	0.106	6.818	1.474
	CONG TY CO PHAN SACH VA THIET BI BINH THUAN	2022	36.849	0.689	2.336	0.082	0.138	6.972	1.689
	CONG TY CO PHAN SACH VA THIET BI BINH THUAN	2023	39.143	0.768	2.208	0.081	0.143	7.047	1.768
36	CONG TY CO PHAN DAU TU VA THUONG MAI LABECO	2020	40.805	0.063	13.180	0.079	0.084	6.841	1.063
	CONG TY CO PHAN DAU TU VA THUONG MAI LABECO	2021	42.060	0.482	2.572	0.048	0.072	7.170	1.482
	CONG TY CO PHAN DAU TU VA THUONG MAI LABECO	2022	43.619	0.115	7.896	0.086	0.096	6.966	1.115
	CONG TY CO PHAN DAU TU VA THUONG MAI LABECO	2023	45.080	0.107	8.545	0.060	0.066	7.008	1.107
37	CONG TY CO PHAN SACH VA THIET BI TRUONG HOC DA NANG	2020	18.814	0.244	5.015	0.144	0.179	7.727	1.244
	CONG TY CO PHAN SACH VA THIET BI TRUONG HOC DA NANG	2021	20.316	0.259	4.294	0.108	0.136	7.696	1.259

	CONG TY CO PHAN SACH VA THIET BI TRUONG HOC DA NANG	2022	19.909	0.261	3.294	0.086	0.109	7.643	1.261
	CONG TY CO PHAN SACH VA THIET BI TRUONG HOC DA NANG	2023	17.946	0.247	3.026	0.151	0.188	7.719	1.247
38	CONG TY CO PHAN SACH GIAO DUC TAI THANH PHO HA NOI	2020	33.266	0.140	6.880	0.051	0.058	8.827	1.140
	CONG TY CO PHAN SACH GIAO DUC TAI THANH PHO HA NOI	2021	20.665	0.336	2.938	0.054	0.072	9.024	1.336
	CONG TY CO PHAN SACH GIAO DUC TAI THANH PHO HA NOI	2022	16.326	0.314	3.082	0.062	0.081	9.026	1.314
	CONG TY CO PHAN SACH GIAO DUC TAI THANH PHO HA NOI	2023	14.200	0.204	4.307	0.054	0.065	8.939	1.204
39	PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR TBK	2020	3.024	0.092	4.278	0.039	0.042	10.085	1.092
	PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR TBK	2021	3.258	0.105	3.547	0.040	0.045	10.138	1.105
	PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR TBK	2022	3.183	0.088	3.026	0.040	0.043	10.146	1.088
	PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR TBK	2023	3.294	0.101	1.796	0.039	0.043	10.193	1.101
40	JCBNEXT BERHAD	2020	3.165	0.006	76.973	0.020	0.020	11.304	1.006
	JCBNEXT BERHAD	2021	2.952	0.005	56.166	0.048	0.049	11.327	1.005
	JCBNEXT BERHAD	2022	3.030	0.006	41.347	0.067	0.068	11.283	1.006
	JCBNEXT BERHAD	2023	2.867	0.026	64.021	0.095	0.098	11.302	1.026